

ISSN 2746-5616
(MEDIA CETAK)

STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG

BULETIN MKG



*Jendela Informasi Meteorologi
Klimatologi dan Geofisika Wilayah
Tangerang - Banten dan Sekitarnya*

| Vol. 10 No.4/APRIL/2026



Kata Pengantar



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Buletin Bulanan Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang Vol. 10 No.4/APRIL/2026. Buletin Bulanan Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang dibuat sebagai bagian dari tanggung jawab pelaksanaan kegiatan operasional geofisika setiap bulan. Buletin ini memuat informasi mengenai produk-produk geofisika dan klimatologi yang dihasilkan oleh Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang selama kurun waktu 1 (satu) bulan.

Produk informasi geofisika dan klimatologi harus sampai kepada pengguna sesegera mungkin sesuai dengan kebutuhan melalui peningkatan pelayanan, salah satunya menggunakan media Buletin Bulanan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan untuk kepentingan masyarakat luas. Semoga Buletin MKG dapat memberikan informasi yang efektif dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan. Kedepannya kami berusaha untuk meningkatkan isi dan kualitas buletin ini. Demi sempurnanya buletin ini, saran dan masukan sangat kami harapkan.

Tangerang, April 2026
Kepala Stasiun Geofisika
Kelas I Tangerang

Margiono

REDAKSI

TIM REDAKSI :

PEMIMPIN

MARGIONO, S.Si

PENANGGUNG JAWAB

DINDA AYU A. P., S.Si,
M.SC

KETUA PELAKSANA

TATA SUBRATA, S.Si

WAKIL PELAKSANA

TEGUH SUROYO, S.Si

Penanggung Jawab Data Gempabumi :

Dinda Ayu A. P.

Sri Hartatik

Amalia Nasrurroh

Penanggung Jawab Data Kelistrikan Udara :

Nindita Dewi Tiurlan

Amalia Nasrurroh

Eka Nurjanah Wulandari

Penanggung Jawab Data Magnetbumi :

Sri Hartatik

Kevin Dwi Wicaksono

Penanggung Jawab Data Tanda Waktu :

Dinda Ayu A. P.

Penanggung Jawab Data Klimatologi :

Dinda Ayu A. P.

Annisa Rahma M.

Editor :

Eka Nurjanah Wulandari

Amalia Nasrurroh

Daftar Isi



1

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
PROFIL STASIUN
PENDAHULUAN

informasi geofisika

5

- GEMPABUMI TERCATAT
- HASIL ANALISIS GEMPABUMI
- MONITORING DAN TINJAUAN AKTIVITAS KEGEMPAAN
- HASIL ANALISIS PETIR
- HASIL ANALISIS VARIASI MAGNETIK HARIAN
- FASE BULAN
- KEDUDUKAN MATAHARI
- WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI & BULAN
- WAKTU SHOLAT

17

informasi MKG

- A. Pengamatan hilal penentu awal bulan Ramadan 1447 H oleh Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang
- B. Uji Aktivasi Sirine Di Provinsi Banten
- C. Kegiatan Pemeliharaan dan korektif Mandiri Peralatan Serta Diseminasi Gempabumi oleh Stasiun Geofisika Kelas i Tangerang
- D. Kunjungan Deputi Geofisika Ke Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang di Serang
- E. Pengamatan Gerhana Bulan Total 3 Maret 2026
- F. Intensitas gempabumi skala Modified Mercalli Intensity (MMI)
- G. Langkah-langkah Penyelamatan Gempabumi
- H. Tas Siaga Bencana

TAHUKAH ANDA?

25



PROFIL STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG



SEJARAH SINGKAT

Stasiun Geofisika Tangerang didirikan pada tahun 1957 dan merupakan Stasiun Magnet Bumi yang semula pindahan dari Stasiun Magnet Bumi yang berada di Pulau Keeper (Kepulauan Seribu). Lokasi Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang terletak pada Longitude $106^{\circ}38'48.8''$ BT serta Latitude $06^{\circ}10'17.8''$ LS dengan elevasi 11.37 m.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor: KEP.11 Tahun 2014.

TUGAS POKOK

Melakukan pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, analisis dan pengolahan serta pelayanan jasa Geofisika..

FUNGSI

Menyelenggarakan pengamatan dan analisa/pengolahan:

- a. Gempabumi dan Tsunami
- b. Percepatan tanah (PGA)
- c. Petir atau Listrik Udara
- d. Magnet Bumi dan Tanda Waktu
- e. Curah Hujan
- f. Kualitas Udara

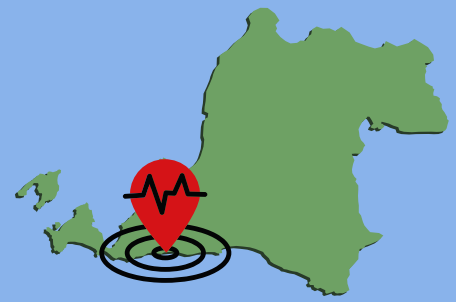


PENDAHULUAN

Indonesia terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Philipina. Hal ini menyebabkan wilayah Indonesia menjadi daerah yang rawan bencana gempabumi. Kejadian gempabumi yang terjadi di Indonesia sangat banyak, dari kekuatan kecil sampai besar. Gempabumi yang terjadi di laut dengan kekuatan yang sangat besar dan kedalaman dangkal dapat menyebabkan bencana tsunami. Oleh karena itu sangat diperlukan informasi tentang gempabumi yang terjadi di wilayah Indonesia dan khususnya wilayah Banten sebagai wujud pencegahan bencana ikutan yang disebabkan oleh gempabumi itu sendiri seperti robohnya bangunan, tsunami, longsor, dan sebagainya.

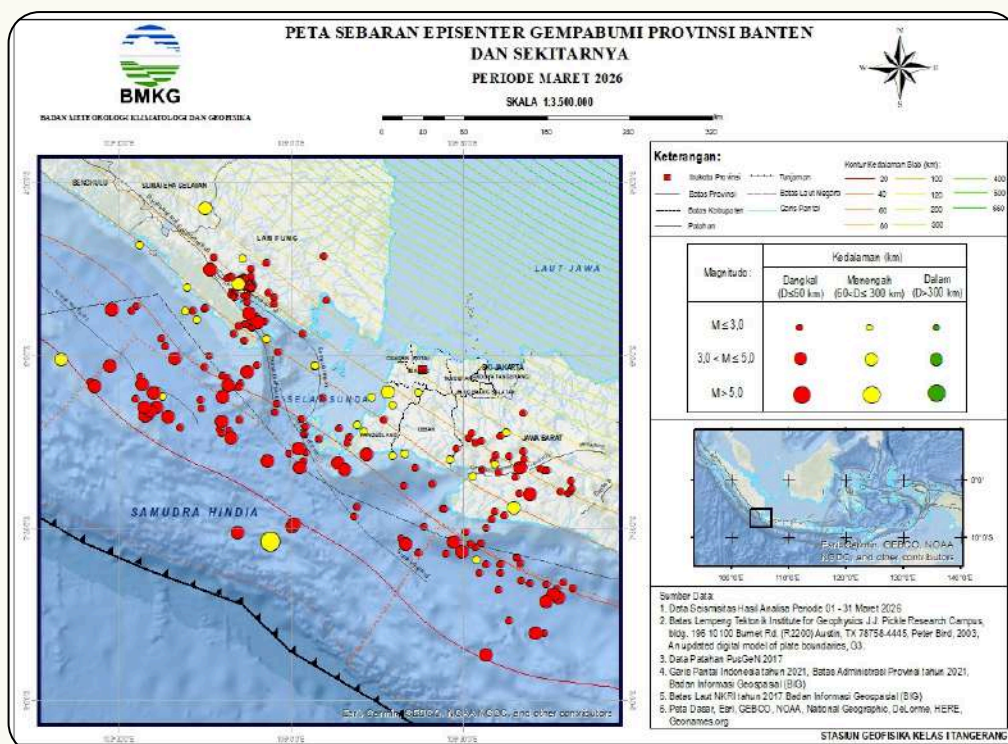
Kejadian gempa yang dicatat oleh Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang ini dipengaruhi oleh kondisi tektonik Selat Sunda yang rumit, karena berada pada wilayah batas Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia, tempat terbentuknya sistem busur kepulauan yang unik dengan asosiasi palung samudera, zona akresi, busur gunung api dan cekungan busur belakang. Palung Sunda yang menjadi batas pertemuan lempeng merupakan wilayah yang paling berpeluang menghasilkan gempa-gempa besar. Adanya kesenjangan terjadinya gempabumi besar di Selat Sunda dan sekitarnya dapat menyebabkan terakumulasinya energi yang kemudian akan dilepaskan pada suatu saat.

Stasiun Geofisika Tangerang merupakan Unit Pelaksana Teknis Geofisika dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang bergerak dalam pelayanan informasi data geofisika dan merupakan unit yang membantu melayani data meteorologi dan klimatologi. Selain gempabumi, data geofisika yang menjadi produk dari Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang yaitu data kelistrikan udara (petir) dan data magnet bumi serta tanda waktu. Sedangkan produk data meteorologi dan klimatologi adalah berupa data curah hujan.



A. GEMPABUMI TERCATAT

Wilayah yang memiliki aktifitas kegempaan cukup tinggi di laut dibandingkan di darat berdasarkan peta sebaran gempabumi pada gambar 1 yaitu wilayah barat Lampung, Selat Sunda hingga selatan Jawa Barat. Gempabumi yang tercatat di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada bulan Maret 2026 sebanyak 254 kejadian dan terdapat 1 kejadian gempabumi dirasakan di wilayah Provinsi Banten, yaitu : gempabumi yang terjadi pada hari Kamis, 22 Maret 2026 pukul 01:08:54 WIB, wilayah Sumur Banten dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo $M=5,2$. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 7.73 LS dan 104.73 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 151 Km arah Barat Daya Sumur, Banten pada kedalaman 30 km. Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif bawah laut. Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini Dirasakan di wilayah Sumur, Cimanggu, Cibitung dan Pandeglang dengan skala intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu). Adapun rincian gempabumi terasa ada pada Tabel 1 di lampiran.

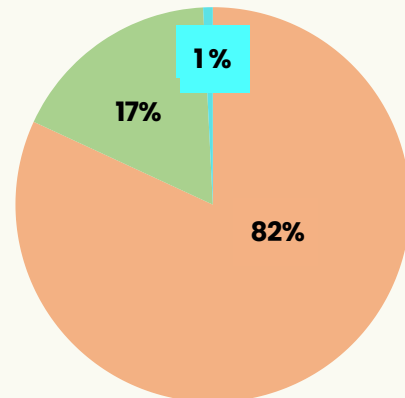
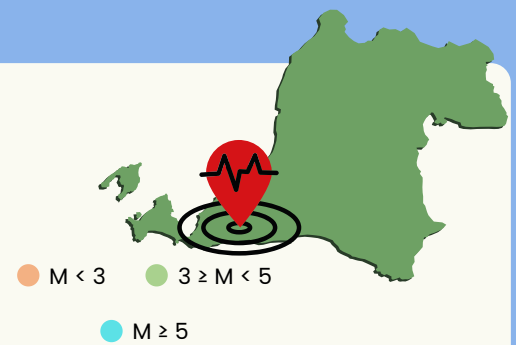


Gambar 1. Peta Sebaran Gempabumi di Wilayah Banten dan Sekitarnya bulan Maret 2026

B. HASIL ANALISIS GEMPABUMI

B.1 BERDASARKAN MAGNITUDO

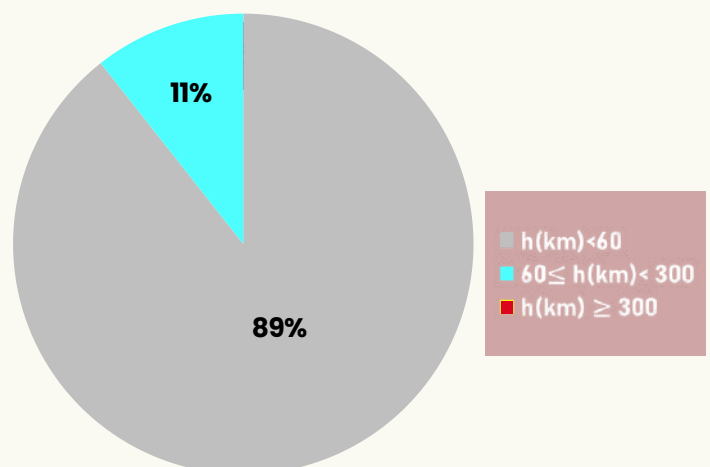
Pada bulan Maret 2026 gempabumi terjadi dengan kekuatan $M < 3$, yaitu 82% (208 kejadian), sedangkan gempabumi dengan kekuatan $3 \leq M < 5$ terjadi sebesar 17% (44 kejadian), serta 1% gempabumi dengan kekuatan $M \geq 5$ (2 kejadian), adapun rinciannya ada pada Lampiran tabel 2.



Gambar 2. Diagram persentase gempabumi berdasarkan magnitudo bulan Maret 2026

B.2 BERDASARKAN KEDALAMAN

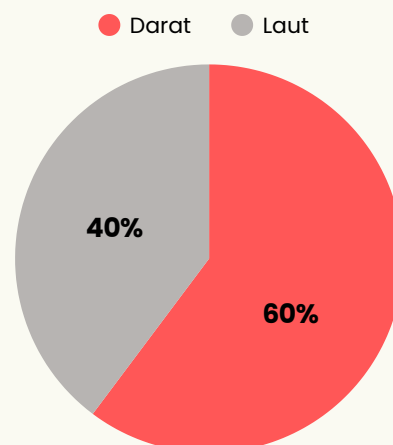
Pada bulan Maret 2026 gempabumi dengan kedalaman $h < 60$ km dominan terjadi, yaitu 89% (227 kejadian), diikuti gempabumi dengan kedalaman $60 \leq h < 300$ km sebesar 11% (27 kejadian), serta tidak ada kejadian gempabumi dengan kedalaman $h \geq 300$ km, adapun rinciannya ada pada Lampiran tabel 2.



Gambar 2. Diagram persentase gempabumi berdasarkan kedalaman bulan Maret 2026

B.3 BERDASARKAN LOKASI PUSAT GEMPABUMINYA

Pada bulan Maret 2026 gempabumi yang terjadi dominan berada di laut 60% (153 kejadian) dan berada di darat dengan persentase 40% (101 kejadian).



Gambar 4. Diagram persentase gempabumi berdasarkan lokasi gempa bulan Maret 2026

C. MONITORING DAN TINJAUAN AKTIVITAS KEGEMPAAN



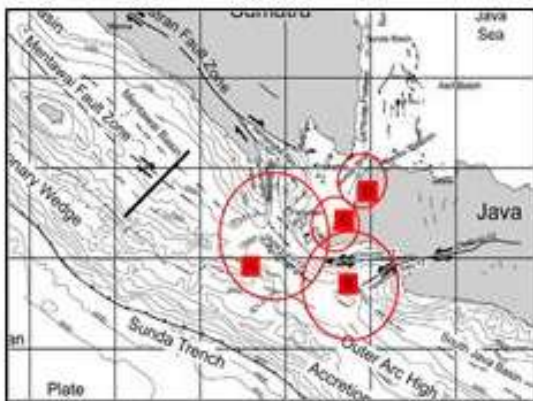
Daryono, dkk membagi wilayah kegempaan di Banten menjadi empat zona (gambar 5) yaitu: Zona A, Zona B, Zona C, dan Zona D. Adapun wilayah kegempaan tersebut diuraikan menjadi:

- Zona A merupakan zona sumber gempabumi terusan Sesar Semangko dan Ujung Kulon;
- Zona B merupakan zona sumber gempabumi Sesar Cimandiri yang terbagi menjadi dua yaitu perpanjangan Patahan Cimandiri dan zona Patahan Pelabuhan Ratu;
- Zona C dan D merupakan zona sumber gempabumi di Selat Sunda.

Selain empat zona tersebut, masih ada sumber gempabumi yang bisa berdampak hingga ke wilayah Banten, yaitu:

- Zona Krakatau : patahan-patahan di Selat Sunda yang belum teridentifikasi dengan baik (gambar 6).
- Zona Megathrust : merupakan zona sumber gempabumi di pertemuan lempeng IndoAustralia dan Eurasia yang berpotensi membangkitkan gempabumi sangat kuat berpotensi diikuti tsunami (gambar 7).

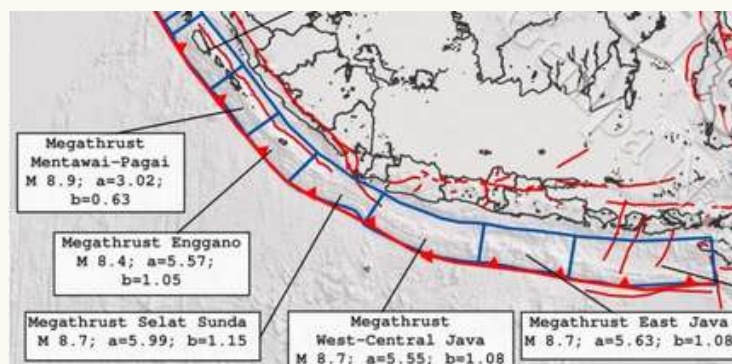
Provinsi Banten merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang mempunyai tingkat kegempaan yang cukup tinggi. Zona B (Patahan Cimandiri, dan Patahan Pelabuhan Ratu), Zona A (Terusan Sesar Semangko, Patahan Ujung Kulon), dan Zona Megathrust merupakan wilayah yang frekuensi gempabuminya tinggi di wilayah Banten.



Gambar 5. Sumber Gempabumi selain Zona Subduksi di Wilayah Banten

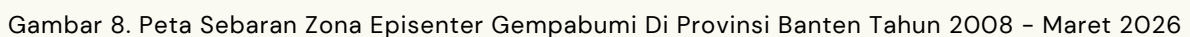


Gambar 6. Sumber Gempabumi Sekitar Pulau Krakatau

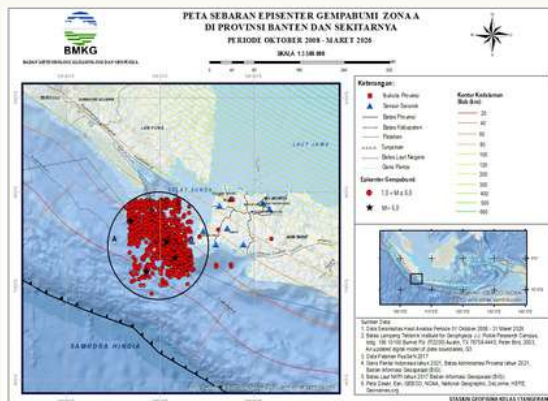


Gambar 7. Sumber Gempabumi Megathrust Selat Sunda

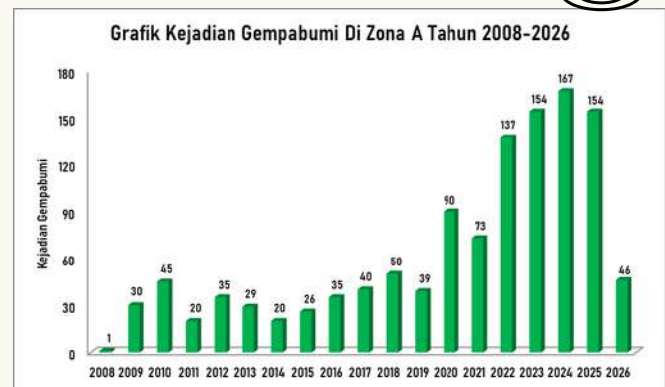
Data gempabumi yang digunakan dalam pengklasteran ini adalah kejadian gempabumi pada area 5.5 LS – 9 LS dan 104.5 BT – 107 BT dari Oktober 2008 sampai dengan Maret 2026. Data berupa parameter gempabumi seperti lokasi pusat gempabumi, kekuatan, dan kedalaman gempabumi tersebut dianalisa menggunakan seiscomp6 yang diarsipkan pada repositori gempabumi BMKG. Berikut ini rangkuman hasil monitoring dari masing-masing Zona :



Secara spasial sumber gempa bumi Zona A terletak di Selat Sunda bagian barat daya (Gambar 9). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi, terusan Patahan Semangko, dan Patahan Ujung Kulon yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi. Kabupaten Pandeglang dan Pulau Panaitan merupakan wilayah Banten yang rawan gempa bumi di Zona ini. Patahan Ujung Kulon memicu aktivitas seismik dangkal dan lokal di sebagian wilayah Kabupaten Pandeglang dan sebagian Kabupaten Lebak, sedangkan terusan Patahan Semangko memicu aktivitas seismik di Selat Sunda. Gempa bumi di Selat Sunda berpotensi menjadi gempa bumi dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang dan Lampung bagian selatan. Pada bulan Maret 2026, terjadi dua puluh kejadian gempa bumi di Zona A. Kejadian gempa bumi di Zona ini periode Oktober 2008 hingga Maret 2026 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2014 frekuensi kegempaan meningkat sampai pada tahun 2018 kemudian mulai menurun pada 2019, dan mulai meningkat lagi hingga 2024 seperti terlihat pada grafik pada gambar 10.



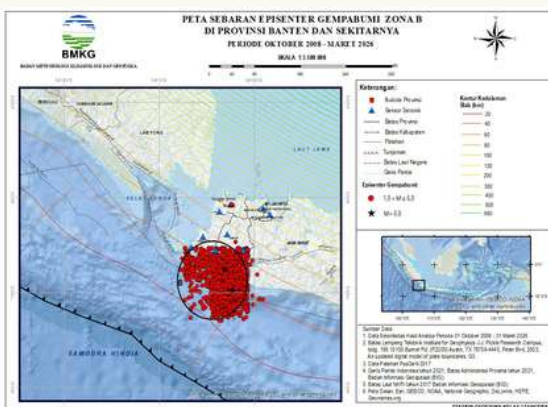
Gambar 9. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona A Oktober 2008 – Maret 2026



Gambar 10. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona A Oktober 2008 – Maret 2026

C.2 KLASER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA B

Secara spasial sumber gempabumi Zona B terletak di sebelah selatan Provinsi Banten (Gambar 11). Patahan Cimandiri dan zona subduksi lempeng yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di wilayah selatan Banten. Patahan Cimandiri merupakan pemicu terjadinya gempabumi dangkal dan lokal di wilayah selatan Provinsi Banten. Terdapat segmen yang membagi Patahan Cimandiri menjadi dua yaitu, perpanjangan Patahan Cimandiri dan Patahan Pelabuhan Ratu. Kabupaten Lebak dan Pandeglang merupakan wilayah Banten yang rawan gempabumi bila dilihat dari kedua sumber gempabumi tersebut. Patahan Cimandiri memicu aktivitas seismik di Pulau Tjinjil, sebagian selatan Kabupaten Lebak dan Pandeglang, sedangkan Patahan Pelabuhan Ratu memicu aktivitas gempabumi yang dirasakan di wilayah selatan Kabupaten Lebak dan Sukabumi, Jawa Barat. Pada bulan Maret 2026, terjadi empat belas kejadian gempabumi di Zona B. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2008 hingga Maret 2026 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2012 frekuensi kegempaan cenderung meningkat sampai pada tahun 2018 yang meningkat signifikan, kemudian mulai menurun pada 2019 dan 2021, namun pada 2023 kembali mengalami kenaikan, seperti terlihat pada grafik pada gambar 12.



Gambar 11. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona B Oktober 2008 – Maret 2026

Grafik Kejadian Gempabumi Di Zona B Tahun 2008-2026



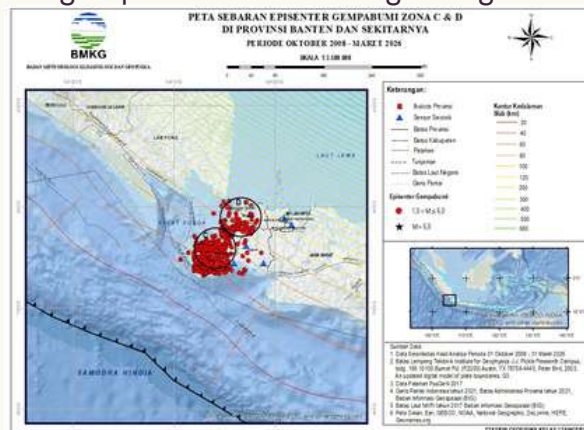
Gambar 12. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona B Oktober 2008 – Maret 2026

C.3 KLASER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA C DAN D

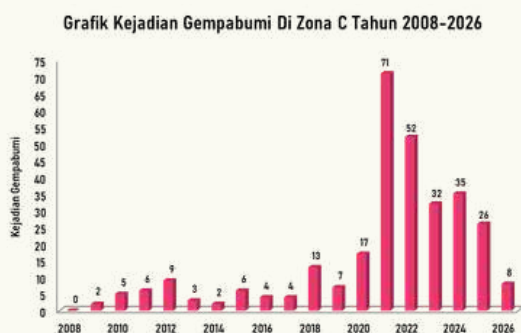


Secara spasial sumber gempabumi Zona C dan D terletak di Selat Sunda bagian timur dan tenggara (Gambar 13). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi, terusan Sesar Baribis yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di Selat Sunda. Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Serang, dan Kota Cilegon merupakan wilayah Banten yang rawan gempabumi bila dilihat dari aktivitas sumber gempabumi lokal tersebut. Terusan Sesar Baribis yang melintasi daratan Provinsi Banten memicu aktivitas seismik dangkal dan lokal di sebagian besar wilayah Provinsi Banten sebelah barat dan barat daya. Aktivitas seismik di bagian timur dan tenggara Selat Sunda berpotensi menjadi gempabumi dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, dan Kota Cilegon.

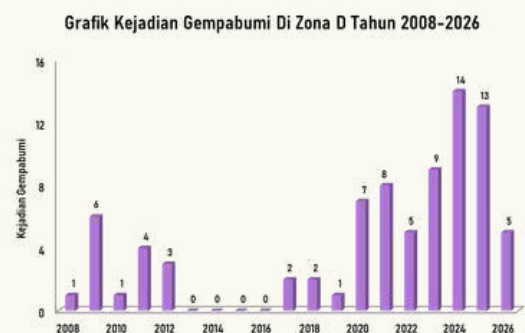
Pada bulan Maret 2026, terjadi empat kejadian gempabumi di Zona C dan satu kejadian gempabumi di Zona D. Kejadian gempabumi di Zona C periode Oktober 2018 hingga Maret 2026 fluktuatif, namun mulai tahun 2012 frekuensi kegempaanannya meningkat sampai pada tahun 2021, kemudian mulai menurun lagi hingga tahun 2023 seperti terlihat pada grafik pada gambar 14. Sedangkan di Zona D aktifitas kegempaanannya relatif minim, seperti nampak pada gambar 15 yaitu pada tahun 2013 hingga 2016, yang kemudian baru mulai menggeliat lagi pada tahun 2017 hingga 2021. Namun tahun 2022 zona D mengalami penurunan frekuensi kejadian gempabumi dan meningkat lagi aktivitasnya di tahun 2024.



Gambar 13. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona C dan D Oktober 2008 – Maret 2026



Gambar 14. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona C Oktober 2008 – Maret 2026



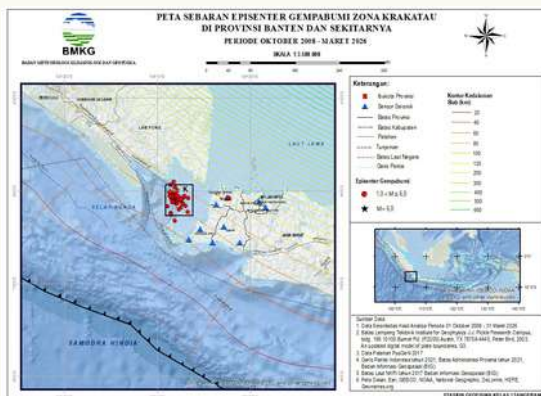
Gambar 15. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona D Oktober 2008 – Maret 2026

C.4 KLASER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA KRAKATAU



Sumber gempabumi Zona Krakatau bila dianalisa secara spasial terletak sebelah barat Provinsi Banten (Gambar 16). Patahan normal yang belum teridentifikasi dan zona subduksi lempeng yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di wilayah barat Banten. Patahan normal di sekitar Pulau Krakatau merupakan jenis patahan normal yang belum teridentifikasi nomeklaturanya namun dapat memicu terjadinya gempabumi dangkal dan lokal di wilayah barat Provinsi Banten. Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Serang merupakan wilayah Banten yang rawan gempabumi bila dilihat dari sumber gempabumi tersebut. Aktivitas seismik yang terjadi di Zona Krakatau merupakan hasil kolaborasi antara aktivitas patahan lokal yang belum teridentifikasi dan aktivitas vulkanik dari Gunung Anak Krakatau. Gempabumi di Zona Krakatau adalah aktivitas seismik yang dapat dirasakan di wilayah Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, dan Lampung bagian selatan. Gempabumi tektonik yang terjadi di sekitar Pulau Krakatau dan Selat Sunda bagian barat berpotensi memicu terjadinya aktivitas vulkanik. Hal inilah keunikan dari Zona Krakatau yang perlu dilakukan kajian lebih lanjut.

Pada bulan Maret 2026, terdapat dua kejadian gempabumi di Zona Krakatau. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2008 hingga Maret 2026 cukup fluktuatif, namun mulai tahun 2015 frekuensi kegempaanannya meningkat sampai pada tahun 2019, kemudian mulai menurun kembali pada 2020 hingga 2022 namun mengalami kenaikan di tahun 2023 seperti terlihat pada grafik pada gambar 17.



Gambar 16. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona Krakatau Oktober 2008 – Maret 2026



Gambar 17. Grafik Distribusi Kejadian Gempabumi Zona Krakatau Oktober 2008 – Maret 2026

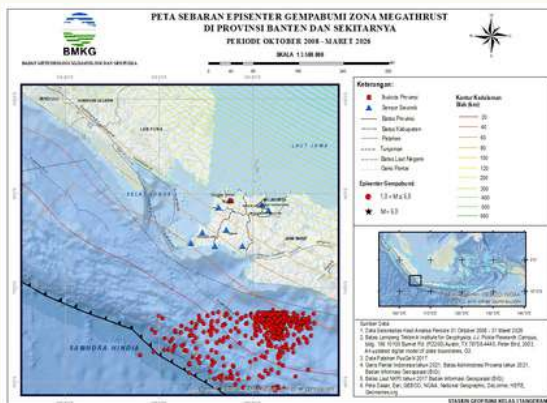
C.5 KLASER GEMPABUMI DARI SUMBER GEMPABUMI ZONA MEGATHRUST

Secara spasial sumber gempabumi Zona Megathrust terletak di Barat Daya hingga Selatan Provinsi Banten (Gambar 18). Pada zona tersebut terdapat zona subduksi yang menjadi pemicu terjadinya pelepasan energi di Selatan Banten.

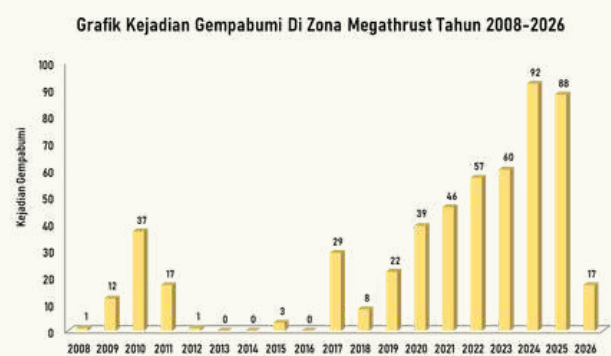
Hampir seluruh wilayah di Provinsi Banten berpotensi merasakan guncangan apabila gempabumi kuat terjadi di Zona ini. Gempabumi kuat ini pula bisa berpotensi membangkitkan tsunami yang akan melanda tidak hanya wilayah pesisir Banten, namun juga berpotensi melanda pesisir wilayah Provinsi Lampung dan Jawa Barat.



Pada bulan Maret 2026, terjadi tiga kejadian gempabumi di Zona Megathrust. Kejadian gempabumi di Zona ini periode Oktober 2008 hingga Maret 2026 cukup fluktuatif, mulai tahun 2009 frekuensi kegempaanannya meningkat sampai pada tahun 2010, kemudian mulai menurun kembali pada 2011 hingga 2016 dan kembali meningkat di tahun 2017 hingga 2024 seperti terlihat pada grafik pada gambar 19.



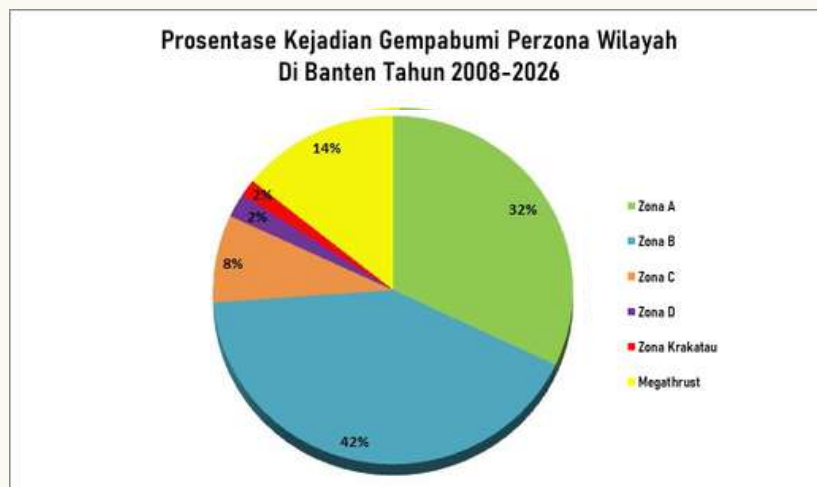
Gambar 18. Peta Sebaran Episenter Gempabumi Zona Megathrust Oktober 2008 – Maret 2026



Gambar 19. Distribusi Kejadian Gempabumi Zona Megathrust Oktober 2008 – Maret 2026

C.6 PERSENTASE DAN FREKUENSI GEMPABUMI BERDASARKAN KLASER ATAU ZONA

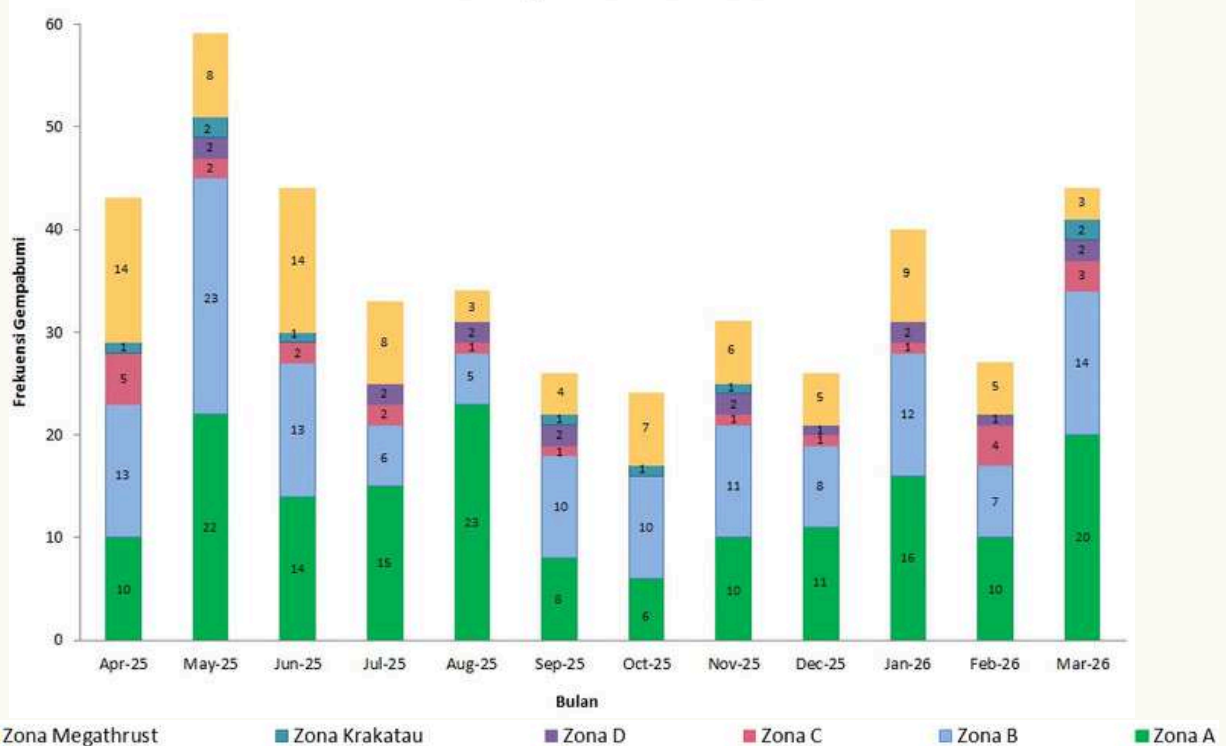
Kejadian gempabumi periode Oktober 2008 hingga Maret 2026 didominasi oleh gempabumi yang pusat gempanya berada di zona B (Patahan Cimandiri, dan Patahan Pelabuhan Ratu) yaitu 42%. Sedangkan di Zona A (Terusan Sesar Semangko, Patahan Ujung Kulon) senilai 32%, Zona Megathrust 14%, Zona C 8%, Zona D senilai 2%, dan Zona Krakatau senilai 2% (Gambar 20).



Gambar 20. Sebaran Episenter Masing-Masing Zona

Pada Gambar 21 terlihat frekuensi kegempaan pada bulan Maret 2026 dibandingkan dengan bulan Februari 2025 yaitu: zona A, zona B, zona D, dan zona Krakatau mengalami kenaikan masing-masing 100% (zona A dari 10 kejadian menjadi 20 kejadian; zona B dari 7 kejadian menjadi 14 kejadian; zona D dari 1 kejadian menjadi 2 kejadian; zona Krakatau dari 0 kejadian menjadi 2 kejadian). Sedangkan zona C dan Megathrust mengalami penurunan masing-masing 25% dan 40% (zona C dari 4 kejadian menjadi 3 kejadian) dan zona Megathrust (Megathrust dari 5 kejadian menjadi 3 kejadian).

Frekuensi Kegempaan di Enam Zona Periode April 2025 - Maret 2026



Gambar 21. Grafik Frekuensi Kegempaan di Enam Zona Periode April 2025 - Maret 2026

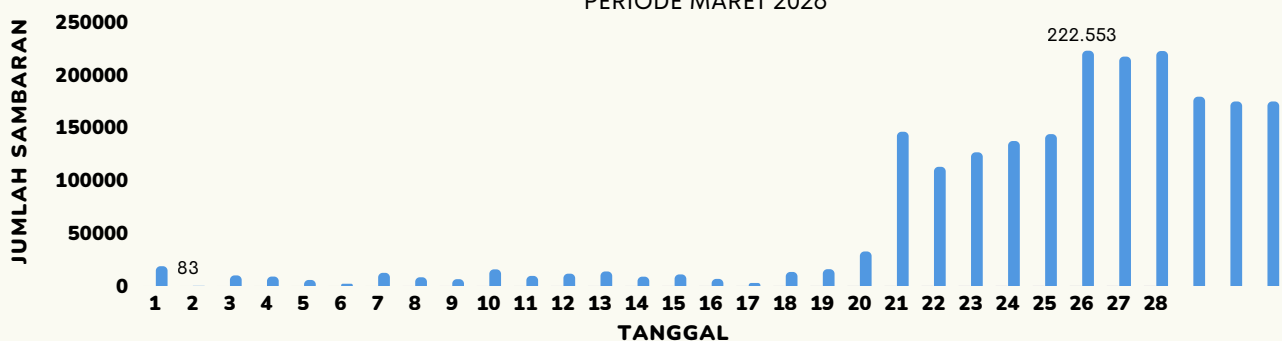
Kesiapsiagaan harus selalu menjadi prioritas. Pelibatan unsur masyarakat di setiap kegiatan mitigasi bencana gempabumi dan tsunami seperti pembuatan peta evakuasi, latihan simulasi evakuasi mandiri menjadi sesuatu yang wajib, mengingat merekalah yang berpotensi paling terdampak saat bencana terjadi. Sehingga dengan masyarakat yang terlatih dan terampil menghadapi bencana, niscaya jumlah korban dapat diminimalisir.

D. HASIL ANALISIS PETIR

D1. DISTRIBUSI SAMBARAN PETIR

Sambaran petir yang terdeteksi oleh peralatan NexStorm di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang selama bulan Maret 2026 sebanyak 1.886.147 kali sambaran, lebih tinggi 100% frekuensi sambarannya dibandingkan bulan Februari 2025 sebanyak 104.936 kali sambaran. Kejadian petir tertinggi pada tanggal 26 Maret 2026 yaitu sebanyak 222.553 sambaran, sedangkan kejadian petir terendah pada tanggal 02 Maret 2026 yaitu 83 sambaran (gambar 22).

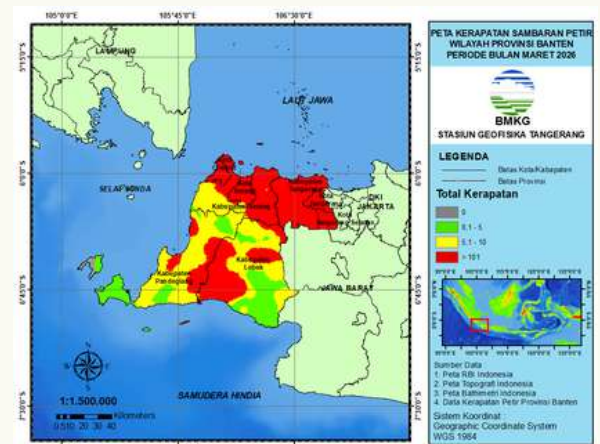
GRAFIK DISTRIBUSI SAMBARAN PETIR DI WILAYAH PROVINSI BANTEN
PERIODE MARET 2026



Gambar 22. Grafik frekuensi sambaran petir bulan Maret 2026

D2. KERAPATAN SAMBARAN PETIR

Dari peta Kerapatan Sambaran Petir pada Gambar 23 menunjukkan bahwa wilayah Provinsi Banten di bulan Maret 2026 sebagian besar memiliki sambaran petir yang tinggi, namun beberapa wilayah masuk ke dalam kategori sambaran rendah dan sedang. Kategori sambaran tinggi di wilayah Provinsi Banten yaitu di seluruh Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang, dan Kabupaten Tangerang; sebagian besar wilayah Kabupaten Serang; sebagian kecil Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang. Sedangkan untuk kategori sambaran sedang di wilayah Provinsi Banten antara lain terdapat di sebagian Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Lebak. Sambaran rendah di wilayah Provinsi Banten antara lain di sebagian kecil Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak



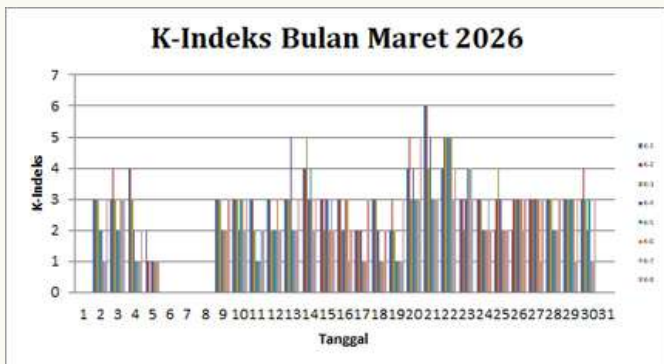
Gambar 23. Peta kerapatan sambaran petir
Maret 2026

E. HASIL ANALISIS VARIASI MAGNETIK HARIAN



Berdasarkan pengamatan variasi harian magnet bumi di Observatorium Magnet Bumi Serang didapatkan nilai K-Indeks seperti yang terlihat pada Gambar 24. Peralatan yang digunakan adalah variometer GEA-02-RY. Selain K-Indeks, diperoleh juga nilai A-indeks seperti yang terlihat pada gambar 25.

Berdasarkan analisa nilai K-Indeks dan A-indeks pada bulan Maret 2026, nilai K-Indeks dan A-Indeks maksimum terdapat pada tanggal 21 dan 22 Maret 2026 yaitu 6 dan 39. Pada bulan Maret 2026 termonitoring dan tercatat ada badai magnetik kecil pada bulan Maret 2026.

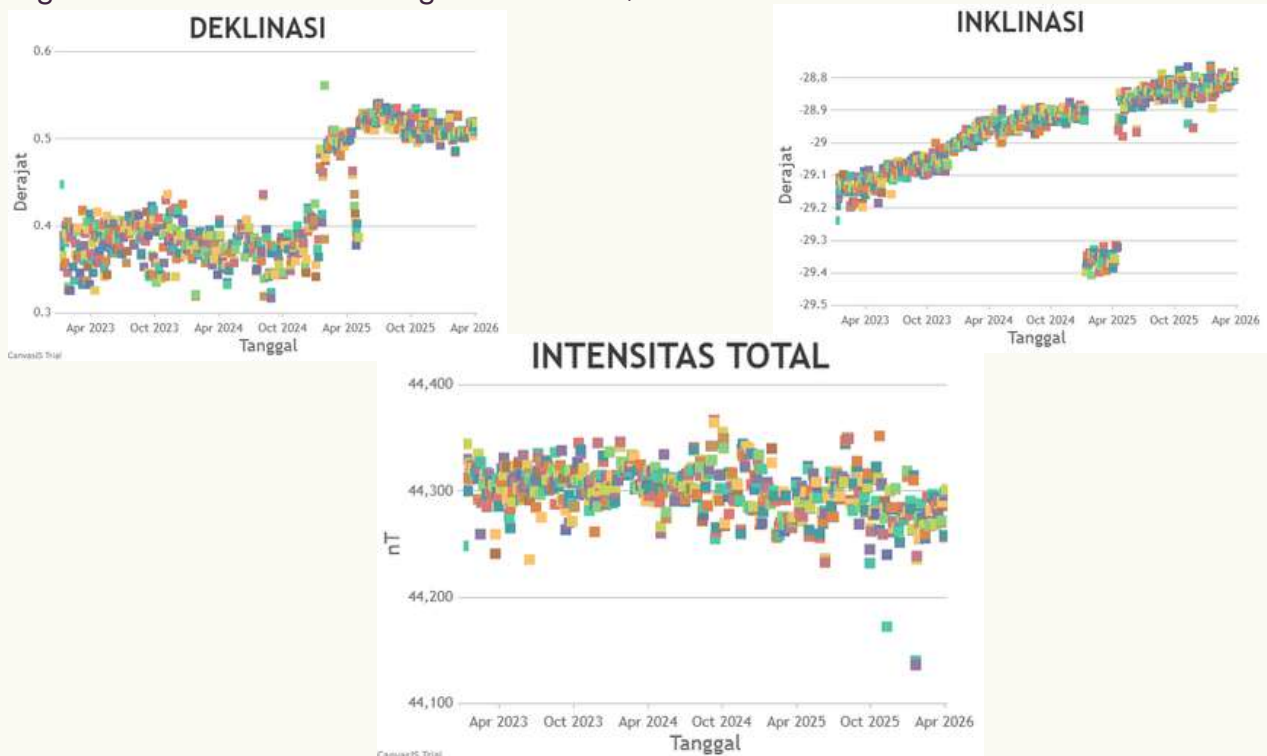


Gambar 24. Grafik nilai K-Indeks bulan Maret 2026



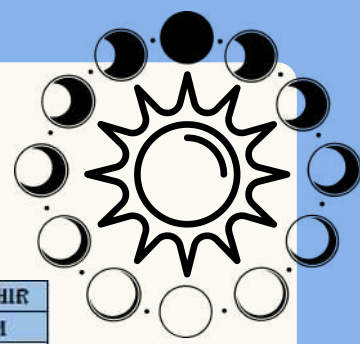
Gambar 25. Grafik nilai A-Indeks bulan Maret 2026

Berdasarkan pengamatan absolute magnet bumi di Observatorium Magnet Bumi Serang didapatkan nilai inklinasi, deklinasi, dan intensitas total dari bulan April 2023 – Maret 2026 seperti yang terlihat pada Gambar 26. Peralatan yang digunakan adalah DIM Mingeo Absolute, Proton Overhauser Absolute.



Gambar 24. Grafik nilai Inklinasi, Deklinasi dan Intensitas Total Bulan April 2023 – Maret 2026

F. FASE BULAN



Tabel 1. Fase Bulan Pada Bulan April 2026

BULAN BARU		PEREMPAT BULAN		BULAN PURNAMA		PEREMPAT TERAKHIR	
TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM	TANGGAL	JAM
				2-Apr-26	9:12	10-Apr-26	11:52
17-Apr-26	18:52	24-Apr-26	9:52				

G. KEDUDUKAN MATAHARI

Deklinasi Matahari adalah besar sudut katulistiwa langit, di bagian utara + (positif), dan di bagian selatan – (negatif). Asensio Rekta Matahari adalah besar sudut antara lingkaran Matahari dari Vernal Equinox diukur ke arah Timur sepanjang Ekuator. Perata waktu (waktu sejati-waktu menengah) adalah koreksi untuk waktu Matahari menengah supaya diperoleh waktu Matahari sejati (sesungguhnya).

Tabel 2. Kedudukan Matahari Pada Bulan April 2026

TANGGAL		DEKLINASI		ASENSIO REKTA		PERATA WAKTU	
		°	'	H	M	M	S
APRIL	01	+4	27	0	41	-3	59.0
	05	+5	59	0	56	-2	48.4
	09	+7	29	1	10	-1	40.7
	13	+8	58	1	25	-0	37.3
	17	+10	24	1	40	+0	20.7
	21	+11	47	1	55	+1	12.7
	25	+13	07	2	10	+1	58
	29	+14	24	2	25	+2	35.8

H. WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DAN BULAN

Daftar waktu terbit dan terbenam Matahari dan Bulan untuk 4 Kabupaten dan 4 Kota di Provinsi Banten selama bulan April 2026 ada pada tabel 4 dan 5 serta 13 Kecamatan ada pada tabel 6 di Lampiran.

I. WAKTU SHOLAT

Tabel waktu sholat untuk wilayah Tangerang dan sekitarnya pada bulan April 2026 ada pada tabel 7 di lampiran.



A. PENGAMATAN HILAL PENENTU AWAL BULAN SYAWAL 1447 H OLEH STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG

Stasiun Geofisika Tangerang melakukan pengamatan hilal awal bulan Syawal 1447 H pada hari Kamis, 19 Maret 2025 di Pantai Gope Karangantu, Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten. Hilal adalah fase awal bulan sabit yang muncul setelah konjungsi atau ijtima (posisi sejajar antara Matahari, Bulan, dan Bumi). Dalam kalender Hijriyah yang berbasis peredaran bulan, kemunculan hilal menjadi penanda pergantian bulan baru. Oleh karena itu, pengamatan hilal utamanya dilakukan untuk menentukan awal bulan Ramadan, Syawal, dan Zulhijah, yang berkaitan langsung dengan ibadah puasa, Idul Fitri, dan Idul Adha.

Hasil pengamatan hilal pada tanggal 19 Maret 2026 di seluruh Indonesia digunakan sebagai masukan dalam penentuan hari Lebaran Idul Fitri yang ditetapkan pemerintah melalui sidang isbat. Pada tanggal 19 Maret 2026, matahari terbenam pukul 18:06 WIB dan tinggi hilal $1^{\circ}59.12'$. Dengan ketinggian tersebut, hilal sulit untuk diamati juga karena lokasi dan langit tertutup awan maka hilal tidak dapat teramati. Pengamatan hilal awal bulan Syawal 1447 H tanggal 19 Maret 2026 juga tidak berhasil merekam citra hilal.



Gambar 25. Dokumentasi Pengamatan hilal Ramadan 1447 H

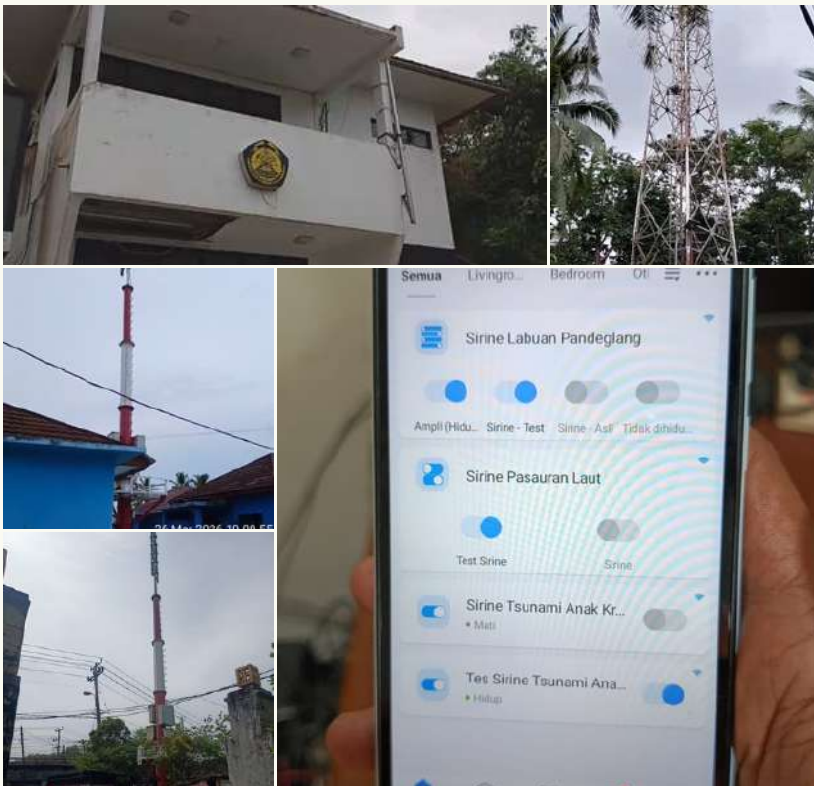
B. UJI AKTIVASI SIRINE DI PROVINSI BANTEN



BMKG berkolaborasi dengan BPBD melakukan uji sistem Sirine Peringatan Dini Tsunami (PDT) pada tanggal 26 setiap bulannya pukul 10.00 WIB serentak dilakukan di seluruh Indonesia. Saat terjadi gempa bumi berpotensi tsunami, BMKG merilis peringatan dini tsunami kepada instansi terkait termasuk ke pemerintah daerah yang berpotensi terlanda tsunami. Pemerintah daerah yang wilayahnya berpotensi terlanda tsunami dalam level siaga hingga awas dan di wilayahnya terdapat sirine tsunami, maka dapat segera mengaktifkannya agar warga yang bermukim di pesisir pantai segera evakuasi ke tempat yang lebih tinggi maupun tempat evakuasi yang sudah disiapkan.

Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada tanggal 26 Maret 2026 melakukan uji sistem sirine di Provinsi Banten. Uji coba dilakukan dengan mengaktifkan sirine selama 3 menit di 5 lokasi sirine, yaitu di Desa Teluk Labuan Pandeglang, Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi/Panimbang Pandeglang, Desa Pasauran Cinangka Serang, POS Anak Gunung Krakatau, dan SMP 09 Ciwandan Gunungsugih. Empat sirine dapat berbunyi dengan baik sedangkan 1 mengalami gangguan yaitu di Desa Sidamukti Kecamatan Sukaresmi/Panimbang Pandeglang. Kerusakan pada trafo dan merambat pada komponen lain, dibutuhkan Resistem ke Sirine Rekayasa.

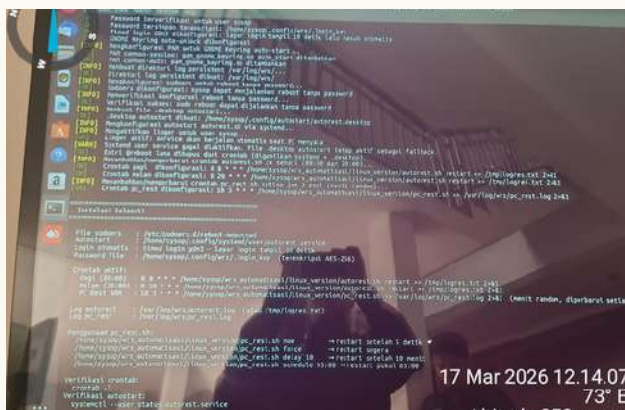
Meskipun sudah ada Sirine PDT, diharapkan masyarakat yang bermukim di wilayah rawan tsunami senantiasa tanggap apabila mereka merasakan gempa bumi kuat sampai susah berdiri maupun gempa bumi tidak terlalu kuat tapi seperti mengayun dan lama (lebih dari 1 menit), agar segera lakukan evakuasi mandiri ke tempat tinggi dan aman.



Gambar 26. Dokumentasi uji aktivasi sirine Provinsi Banten

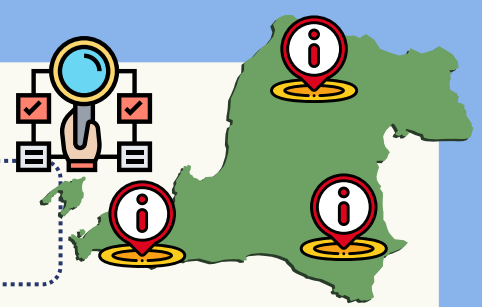
C. KEGIATAN PEMELIHARAAN DAN KOREKTIF MANDIRI PERALATAN SERTA DISEMINASI GEMPABUMI OLEH STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG

Pada bulan Maret 2026 Tim Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang melakukan kegiatan pemeliharaan preventif dan korektif mandiri peralatan pengamatan dan diseminasi gempabumi, yaitu kegiatan pemeliharaan korektif WRS New Gen di BPBD Provinsi Banten dan Pandeglang pada tanggal 14 & 17 Maret 2026. Kegiatan pemeliharaan ini bertujuan untuk menjaga peralatan dalam kondisi baik dan layak beroperasi untuk menghasilkan layanan informasi gempabumi yang akurat.



Gambar 27. Dokumentasi Kegiatan Pemeliharaan dan Korektif Mandiri Peralatan Gempabumi

D. KUNJUNGAN DEPUTI GEOFISIKA KE STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG DI SERANG

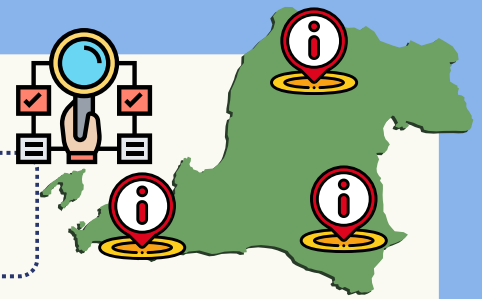


Pada tanggal 25 Maret 2026 Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang di Serang menerima kunjungan dari Deputy Geofisika dalam rangka meninjau operasional Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang di Serang. Operasional di Serang sudah berjalan sejak tanggal 15 Maret 2026. Pada kunjungan ini Deputy Geofisika membuka audiensi dengan pegawai terkait kesiapan dan kendala operasional di Serang.



Gambar 28. Dokumentasi Kegiatan Kunjungan Deputy Geofisika

E. GERHANA BULAN TOTAL 3 MARET 2026



Gerhana Bulan Total adalah salah satu fenomena astronomis yang terjadi saat posisi matahari-bumi-bulan sejajar (di satu garis lurus). Hal ini membuat bulan masuk ke bayangan inti (umbra) bumi. Saat puncak gerhana terjadi, bulan akan terlihat berwarna merah jika langit cerah. Pada 03 Maret 2026 dilakukan pengamatan Gerhana Bulan Total di halaman Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang. Berikut alur waktu kejadian Gerhana Bulan Total di daerah Tangerang, Banten.

- bulan terbit pada pukul 18:07:18 WIB,
- gerhana penumbra mulai (P1) tidak dapat teramati,
- gerhana sebagian mulai (U1) tidak dapat teramati,
- gerhana total mulai (U2) tidak dapat teramati,
- puncak gerhana (puncak) pada pukul 18:33:39 WIB,
- gerhana total berakhir (U3) pada pukul 19:03:23 WIB,
- gerhana sebagian berakhir (U4) pada pukul 20:17:33 WIB,
- gerhana penumbra berakhir (P4) pada pukul 21:24:35 WIB.

Gerhana bulan tidak berhasil teramati karena di lokasi pengamatan sehingga cuaca hujan pengamatan dihentikan.



Gambar 29. Dokumentasi Kegiatan Pengamatan Gerhana Bulan Total

F. INTENSITAS GEMPABUMI SKALA MODIFIED MERCALLI INTENSITY (MMI)



SKALA MERUSAK GEMPABUMI MODIFIED MERCALLI INTENSITY (MMI)

I MMI



Getaran tidak dirasakan kecuali dalam keadaan keawakan oleh beberapa orang

II MMI



Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang

III MMI



Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu

IV MMI



Pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah, di luar oleh beberapa orang, gerabah pecah, jendela/pintu berderik dan dinding berbunyi

V MMI



Getaran dirasakan oleh hampir semua penduduk, orang banyak terbangun, gerabah pecah, barang-barang terpelanting, tiang-tiang dan barang besar tampak bergoyang, bandul lonceng dapat berhenti

VI MMI



Getaran dirasakan oleh semua penduduk. Kebanyakan semua terkejut dan lari keluar, plester dinding jatuh dan cerobong asap pada pabrik rusak, kerusakan ringan

VII MMI



Kerusakan ringan pada rumah-rumah dengan bangunan dan konstruksi yang baik. Sedangkan pada bangunan yang konstruksinya kurang baik terjadi retak-retak bahkan hancur. cerobong asap pecah. Terasa oleh orang yang naik kendaraan

VIII MMI



Kerusakan ringan pada bangunan dengan konstruksi yang kuat. Retak-retak pada bangunan dengan konstruksi kurang baik, dinding dapat lepas dari rangka rumah, cerobong asap pabrik dan monumen roboh, air menjadi keruh

IX MMI



Kerusakan pada bangunan yang kuat, rangka-rangka rumah menjadi tidak lurus, banyak retak. Rumah tampak agak berpindah dari pondasinya. Pipa-pipa dalam rumah putus.

X MMI



Bangunan dari kayu yang kuat rusak, rangka rumah lepas dari pondasinya, tanah terbelah rel melengkung, tanah longsor di tiap-tiap sungai dan di tanah-tanah yang curam.

XI MMI



Bangunan-bangunan hanya sedikit yang tetap berdiri. Jembatan rusak, terjadi lembah. Pipa dalam tanah tidak dapat dipakai sama sekali, tanah terbelah, rel melengkung sekali.

XII MMI



Hancur sama sekali, Gelombang tampak pada permukaan tanah. Pemandangan menjadi gelap. Benda-benda terlempar ke udara

G. LANGKAH-LANGKAH PENYELAMATAN GEMPABUMI



APA YANG HARUS DILAKUKAN SEBELUM, SESAAT DAN SETELAH GEMPABUMI

SEBELUM GEMPABUMI

1. KUNCI UTAMA ADALAH



Mengenali apa yang disebut **Gempabumi**

Korban umumnya disebabkan oleh reruntuhan bangunan, perobotan, kebakaran, longsor dan kepanikan. Memastikan bahwa struktur dan letak rumah Anda dapat terhindar dari bahaya yang disebabkan gempabumi (Longsor, rekahan tanah dll)

2. KENALI LINGKUNGAN TEMPAT ANDA BEKERJA DAN TINGGAL



Belajar melakukan P3K **Belajar menggunakan alat pemadam api**
Perhatikan letak pintu, lift serta tangga darurat, apabila terjadi gempabumi, sudah mengetahui tempat yang aman untuk berlindung.

Mencatat nomor telepon penting kedaruratan.

3. PERSIAPAN RUTIN PADA TEMPAT ANDA BEKERJA DAN TINGGAL



Perabotan diatur menempel pada dinding (dipaku/diikat dll) untuk menghindari jatuh, roboh, bergeser pada saat terjadi gempabumi.

Menyimpan bahan yang mudah terbakar pada tempat yang tidak mudah pecah, agar terhindar dari kebakaran.

Selalu mematikan air, gas dan listrik apabila sedang tidak digunakan.

4. MENCEGAH KERUNTUHAN MATERIAL AKIBAT GEMPA



Cek kestabilan benda yang tergantung yang dapat jatuh pada saat gempabumi terjadi (Lampu gantung, kipas gantung, dll)

Atur benda yang berat sedapat mungkin berada pada bagian bawah

5. PERLENGKAPAN YANG WAJIB DIMILIKI DI RUMAH ANDA



Kotak P3K
Tas Siaga Bencana
Senter / Lampu Battery
Radio / Alat Komunikasi
Makanan Ringan
Obat / Suplemen
Air Mineral

SAAT GEMPABUMI

JIKA ANDA BERADA DI DALAM RUANGAN



Lindungi kepala dan badan Anda dari reruntuhan bangunan dengan bersembunyi di bawah meja atau lindungi kepala anda menggunakan buku tebal, tas dll. Lari keluar apabila masih dapat dilakukan. Cari tempat yang paling aman dari reruntuhan goncangan

JIKA ANDA BERADA DI AREA TERBUKA



Menghindar dari bangunan yang ada di sekitar Anda seperti gedung, Tiang Listrik, Pohon Besar, Papan reklame dll. Perhatikan tempat anda berpijak, perhatikan jika ada rekahan tanah.

JIKA ANDA SEDANG BERKENDARA



Keluar/Turun dan menjauh dari kendaraan. Hindari jika terjadi rekahan tanah atau kebakaran. Jika sedang mengendarai mobil, segera keluar dan berlindung di samping mobil Anda

JIKA ANDA TINGGAL ATAU BERADA DI DEKAT PANTAI



Jauhi pantai dan menuju ke tempat yang lebih tinggi untuk menghindari dari gelombang Tsunami

JIKA ANDA TINGGAL DI DAERAH PEGUNUNGAN



Hindari daerah yang mungkin terjadi tanah longsor

SETELAH GEMPABUMI

JIKA ANDA BERADA DIDALAM BANGUNAN



Keluar dari bangunan tersebut dengan tertib. Periksa apakah ada yang terluka, lakukan P3K. Jangan menggunakan tangga berjalan atau lift, gunakan tangga biasa. Telepon/minta pertolongan apabila terjadi luka parah pada anda atau sekitar anda

PERIKSA LINGKUNGAN SEKITAR ANDA



Periksa apabila terjadi kebakaran. Periksa apabila terjadi kebocoran gas. Periksa apabila terjadi arus pendek (Korsleting) listrik. Periksa aliran dan pipa air. Periksa segala hal yang dapat membahayakan (mematikan listrik, tidak menyalaikan api, dll)

HINDARI HAL - HAL BERIKUT



Jangan masuk ke bangunan yang sudah terkena dampak gempa, sebelum anda yakin bangunan tersebut cukup kokoh setelah gempabumi terjadi. Karena kemungkinan masih akan terjadi reruntuhan



Jangan mendekati bangunan yang sudah rusak terkena gempabumi, Karena kemungkinan sewaktu-waktu dapat runtuh terkena gempa susulan

MENCARI INFORMASI RESMI DARI SUMBER YANG DAPAT DIPERCAYA



Menyimak informasi mengenai gempabumi susulan dari media cetak maupun elektronik. Pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarluaskan melalui kanal resmi yang telah terverifikasi. Atau melalui mobile apps WRS - BMKG

User : pemda | Password : pemda-bmkg

H. TAS SIAGA BENCANA



APA SAJA YANG PERLU ADA DI DALAM Tas Siaga Bencana?



KOTAK P3K
Berisi Obat-Obatan



MASKER, Hand Sanitizer,
Sarung Tangan



MAKANAN dan MINUMAN
untuk asupan paska bencana
minimal 3 hari



HANDPHONE & CHARGER
untuk memberi informasi
dan mencari bantuan



DOKUMEN PRIBADI,
UANG CASH bekal
untuk 3 Hari



PAKAIAN LENGKAP
minimal untuk 3 Hari



SENER dan
baterai tambahan



PELUIT untuk meminta
pertolongan saat darurat



RADIO PORTABEL
sebagai sumber informasi
setelah bencana

f t @ InfoBMKG

www.bmkg.go.id Inatews.bmkg.go.id

PUSAT GEMPABUMI DAN TSUNAMI
KEDEPUTIAN BIDANG GEOFISIKA

infographic by tribowo

TAHUKAH ANDA ?



APA ITU BENCANA HIDROMETEOROLOGI?

Bencana Hidrometeorologi adalah bencana yang diakibatkan oleh parameter-parameter meteorologi seperti angin, curah hujan, kelembapan, dan temperatur.

CONTOH BENCANA HIDROMETEOROLOGI



Kekeringan

adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi dan lingkungan.



Badai Petir

adalah badai lokal yang dihasilkan oleh awan cumulonimbus dan disertai kilat serta guntur.



Puting Beliung

adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, berpusat dan bergerak seperti spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi. Biasanya akan hilang dalam waktu singkat



Banjir

adalah peristiwa atau keadaan dimana terendahnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.



Angin Kencang

adalah angin yang tercipta dari area udara yang dingin yang kemudian mencapai permukaan tanah dan menyebar ke segala arah memproduksi angin kencang.



Longsor

merupakan gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan penyusun lereng.

sumber : instagram infomkg

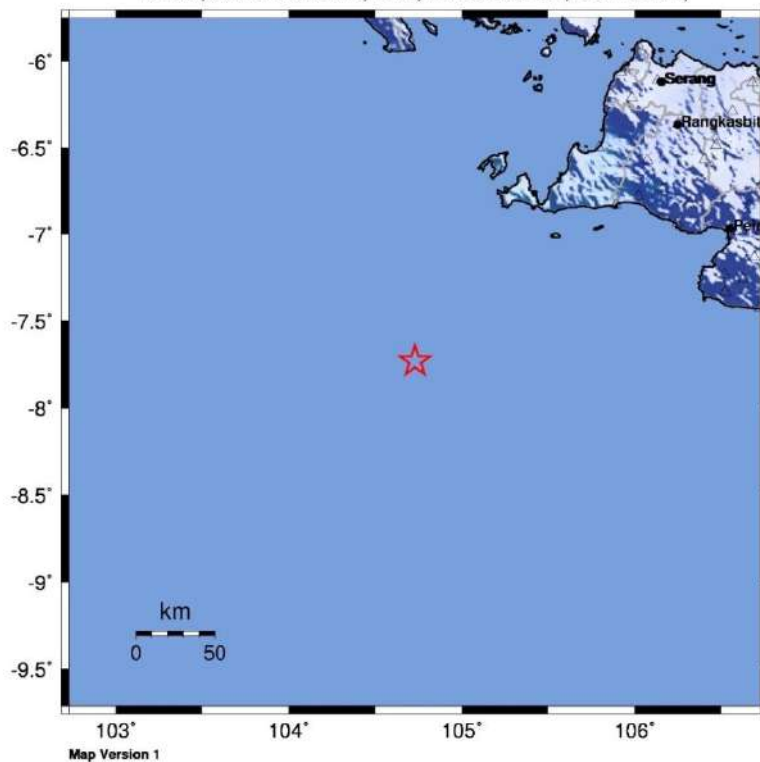
LAMPIRAN

Tabel 1. Gempabumi terasa selama bulan Maret 2026

No.	Tanggal	Waktu (WIB)	Lintang	Bujur	Mag	Kedalaman	Lokasi
1	22 Maret 2026	01.08.54	7.73	104.73	5.2	30	151 Km arah Barat Daya Sumur, Banten
KET	Dirasakan di wilayah Sumur, Cimanggu, Cibitung dan Pandeglang dengan skala intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu)						



BMKG ShakeMap : 151 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
MAR 22, 2026 01:08:54 WIB, M:5.2, 7.73LS 104.73BT, Kedlmn:30km,



PERCEIVED SHAKING	Not felt	Weak	Light	Moderate	Strong	Very strong	Severe	Violent	Extreme
POTENTIAL DAMAGE	none	none	none	Very light	Light	Moderate	Mod./Heavy	Heavy	Very Heavy
PEAK ACC. (%g)	<0.05	0.3	2.8	6.2	12	22	40	75	>139
PEAK VEL. (cm/s)	<0.02	0.1	1.4	4.7	9.6	20	41	86	>178
INSTRUMENTAL INTENSITY	I	II-III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X+

Scale based upon Worden et al., (2011)

Gambar 1. Peta Guncangan Gempabumi Bayah, Banten

**Tabel 2. Distribusi magnitudo dan kedalaman gempabumi
bulan Maret 2026**

Tgl	Distribusi Magnitude			Jumlah	Distribusi Kedalaman (km)			Jumlah
	M < 3	3≤M<5	M≥5		h < 60	60≤h<300	h≥300	
1	1	2	0	3	3	0	0	3
2	4	0	0	4	4	0	0	4
3	5	0	0	5	2	3	0	5
4	1	4	0	5	4	1	0	5
5	9	5	0	14	13	1	0	14
6	4	1	0	5	4	1	0	5
7	4	3	0	7	4	3	0	7
8	10	0	0	10	10	0	0	10
9	19	0	0	19	19	0	0	19
10	6	2	0	8	7	1	0	8
11	4	1	0	5	5	0	0	5
12	23	0	1	24	21	3	0	24
13	9	2	0	11	8	3	0	11
14	10	1	0	11	10	1	0	11
15	13	1	0	14	13	1	0	14
16	2	1	0	3	2	1	0	3
17	15	3	0	18	18	0	0	18
18	8	4	0	12	10	2	0	12
19	6	2	0	8	8	0	0	8
20	12	3	0	15	13	2	0	15
21	5	1	1	7	5	2	0	7
22	0	3	0	3	2	1	0	3
23	7	0	0	7	7	0	0	7
24	3	0	0	3	3	0	0	3
25	7	0	0	7	6	1	0	7
26	2	0	0	2	2	0	0	2
27	6	1	0	7	6	1	0	7
28	3	0	0	3	1	2	0	3
29	3	0	0	3	3	0	0	3
30	7	4	0	11	10	1	0	11
Jmlh	208	44	2	254	223	31	0	254

Tabel 3. Data Petir Tercatat Selama Bulan Maret 2026

NO	JUMLAH CG
1	18286
2	83
3	9560
4	8462
5	5250
6	1662
7	11989
8	7796
9	6002
10	15286
11	9089
12	11203
13	13295
14	8358
15	10497
16	6257
17	2401
18	12839
19	15461
20	32253
21	145732
22	112501
23	126251
24	136953
25	143496
26	222553
27	216972
28	222264
29	178964
30	174432
31	174443
Jumlah	2.060.590

Keterangan :

CG (Cloud to Ground) adalah sambaran petir dari awan ke tanah.

CG + (Cloud to Ground) dengan muatan positif

CG – (Cloud to Ground) dengan muatan negatif

**Tabel 4. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan 4 Kota
pada Bulan April 2026**

No	Nama Kotamadya	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Cilegon	1	5:58	18:01	17:27	5:06
		2	5:58	18:01	18:07	5:52
		3	5:58	18:00	18:47	6:37
		4	5:58	18:00	19:30	7:23
		5	5:58	17:59	20:15	8:11
		6	5:58	17:59	21:02	9:01
		7	5:58	17:58	21:52	9:52
		8	5:57	17:58	22:44	10:44
		9	5:57	17:58	23:36	11:35
		10	5:57	17:57		12:25
		11	5:57	17:57	0:27	13:12
		12	5:57	17:56	1:18	13:58
		13	5:57	17:56	2:07	14:42
		14	5:57	17:55	2:56	15:24
		15	5:57	17:55	3:45	16:08
		16	5:57	17:55	4:34	16:53
		17	5:57	17:54	5:27	17:40
		18	5:56	17:54	6:23	18:33
		19	5:56	17:54	7:23	19:30
		20	5:56	17:53	8:27	20:32
		21	5:56	17:53	9:33	21:37
		22	5:56	17:53	10:37	22:41
		23	5:56	17:52	11:37	23:42
		24	5:56	17:52	12:32	
		25	5:56	17:52	13:21	0:38
		26	5:56	17:51	14:05	1:30
		27	5:56	17:51	14:46	2:18
		28	5:56	17:51	15:26	3:04
		29	5:56	17:50	16:05	3:49
		30	5:56	17:50	16:45	4:33
2	Serang	1	5:58	18:00	17:26	5:06
		2	5:58	18:00	18:06	5:51
		3	5:58	18:00	18:47	6:36
		4	5:57	17:59	19:29	7:23
		5	5:57	17:59	20:14	8:11
		6	5:57	17:58	21:02	9:01
		7	5:57	17:58	21:51	9:52
		8	5:57	17:57	22:43	10:44
		9	5:57	17:57	23:35	11:35
		10	5:57	17:56		12:24
		11	5:57	17:56	0:27	13:12
		12	5:56	17:56	1:17	13:57
		13	5:56	17:55	2:06	14:41
		14	5:56	17:55	2:55	15:24
		15	5:56	17:54	3:44	16:07

1	2	3	4	5	6	7
		16	5:55	17:56	21:00	8:59
		17	5:55	17:56	21:50	9:50
		18	5:55	17:55	22:41	10:42
		19	5:55	17:55	23:33	11:33
		20	5:55	17:55		12:23
		21	5:55	17:54	0:25	13:10
		22	5:55	17:54	1:15	13:56
		23	5:55	17:53	2:05	14:39
		24	5:55	17:53	2:53	15:22
		25	5:54	17:53	3:42	16:05
		26	5:54	17:52	4:32	16:50
		27	5:54	17:52	5:24	17:38
		28	5:54	17:51	6:20	18:30
		29	5:54	17:51	7:21	19:27
		30	5:54	17:51	8:25	20:29
3	Tangerang Selatan	1	5:54	17:50	9:31	21:34
		2	5:54	17:50	10:35	22:38
		3	5:54	17:50	11:35	23:39
		4	5:54	17:49	12:30	
		5	5:54	17:49	13:18	0:36
		6	5:54	17:49	14:03	1:28
		7	5:54	17:48	14:44	2:16
		8	5:54	17:48	15:24	3:02
		9	5:54	17:48	16:03	3:46
		10	5:54	17:48	16:43	4:31
		11	5:55	17:56	21:00	8:59
		12	5:55	17:56	21:50	9:50
		13	5:55	17:55	22:41	10:42
		14	5:55	17:55	23:33	11:33
		15	5:55	17:55		12:23
		16	5:55	17:54	0:25	13:10
		17	5:55	17:54	1:15	13:56
		18	5:55	17:53	2:05	14:39
		19	5:55	17:53	2:53	15:22
		20	5:54	17:53	3:42	16:05
		21	5:54	17:52	4:32	16:50
		22	5:54	17:52	5:24	17:38
		23	5:54	17:51	6:20	18:30
		24	5:54	17:51	7:21	19:27
		25	5:54	17:51	8:25	20:29
		26	5:54	17:50	9:31	21:34
		27	5:54	17:50	10:35	22:38
		28	5:54	17:50	11:35	23:39
		29	5:54	17:49	12:30	
		30	5:54	17:49	13:18	0:36
4	Tangerang	1	5:54	17:49	14:03	1:28
		2	5:54	17:48	14:44	2:16
		3	5:54	17:48	15:24	3:02
		4	5:54	17:48	16:03	3:46
		5	5:54	17:48	16:43	4:31

1	2	3	5:55	17:56	21:00	8:59
		6	5:55	17:56	21:50	9:50
		7	5:55	17:55	22:41	10:42
		8	5:55	17:55	23:33	11:33
		9	5:55	17:55		12:23
		10	5:55	17:54	0:25	13:10
		11	5:55	17:54	1:15	13:56
		12	5:55	17:53	2:05	14:39
		13	5:55	17:53	2:53	15:22
		14	5:54	17:53	3:42	16:05
		15	5:54	17:52	4:32	16:50
		16	5:54	17:52	5:24	17:38
		17	5:54	17:51	6:20	18:30
		18	5:54	17:51	7:21	19:27
		19	5:54	17:51	8:25	20:29
		20	5:54	17:50	9:31	21:34
		21	5:54	17:50	10:35	22:38
		22	5:54	17:50	11:35	23:39
		23	5:54	17:49	12:30	
		24	5:54	17:49	13:18	0:36
		25	5:54	17:49	14:03	1:28
		26	5:54	17:48	14:44	2:16
		27	5:54	17:48	15:24	3:02
		28	5:54	17:48	16:03	3:46
		29	5:54	17:48	16:43	4:31
		30	5:55	17:56	21:00	8:59

Tabel 5. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan 4 Kabupaten pada Bulan April 2026

No	Nama Kabupaten	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Lebak	1	5:56	17:53	5:26	17:39
		2	5:56	17:53	6:22	18:31
		3	5:56	17:52	7:23	19:29
		4	5:56	17:52	8:27	20:31
		5	5:56	17:52	9:33	21:35
		6	5:56	17:51	10:37	22:39
		7	5:56	17:51	11:37	23:41
		8	5:56	17:51	12:32	
		9	5:56	17:50	13:20	0:37
		10	5:56	17:50	14:05	1:29
		11	5:56	17:50	14:46	2:17
		12	5:56	17:49	15:25	3:03
		13	5:56	17:49	16:04	3:48
		14	5:56	17:49	16:44	4:33
		15	5:58	18:01	17:27	5:06
		16	5:58	18:00	18:06	5:52

1	2	3	5:58	18:00	18:47	6:37
		17	5:58	17:59	19:29	7:24
		18	5:58	17:59	20:14	8:12
		19	5:58	17:58	21:02	9:02
		20	5:57	17:58	21:51	9:53
		21	5:57	17:58	22:43	10:44
		22	5:57	17:57	23:35	11:36
		23	5:57	17:57		12:25
		24	5:57	17:56	0:27	13:13
		25	5:57	17:56	1:17	13:58
		26	5:57	17:55	2:07	14:42
		27	5:57	17:55	2:55	15:24
		28	5:57	17:55	3:44	16:07
		29	5:57	17:54	4:34	16:52
		30	5:56	17:54	5:27	17:40
2	Pandeglang	1	5:56	17:53	6:23	18:32
		2	5:56	17:53	7:23	19:29
		3	5:56	17:53	8:27	20:31
		4	5:56	17:52	9:33	21:36
		5	5:56	17:52	10:38	22:40
		6	5:56	17:52	11:38	23:41
		7	5:56	17:51	12:32	
		8	5:56	17:51	13:21	0:38
		9	5:56	17:51	14:05	1:30
		10	5:56	17:50	14:46	2:18
		11	5:56	17:50	15:26	3:04
		12	5:56	17:50	16:05	3:49
		13	5:56	17:50	16:45	4:33
		14	5:58	18:01	17:26	5:06
		15	5:58	18:00	18:06	5:51
		16	5:56	17:53	5:26	17:39
		17	5:56	17:53	6:22	18:31
		18	5:56	17:52	7:23	19:29
		19	5:56	17:52	8:27	20:31
		20	5:56	17:52	9:33	21:35
		21	5:56	17:51	10:37	22:39
		22	5:56	17:51	11:37	23:41
		23	5:56	17:51	12:32	
		24	5:56	17:50	13:20	0:37
		25	5:56	17:50	14:05	1:29
		26	5:56	17:50	14:46	2:17
		27	5:56	17:49	15:25	3:03
		28	5:56	17:49	16:04	3:48
		29	5:56	17:49	16:44	4:33
		30	5:58	18:01	17:27	5:06
3	Serang	1	5:58	18:00	18:06	5:52
		2	5:58	18:00	18:47	6:37

1	2	3	4	5	6	7
		3	5:56	17:53	7:23	19:29
		4	5:56	17:53	8:27	20:31
		5	5:56	17:52	9:33	21:36
		6	5:56	17:52	10:37	22:40
		7	5:56	17:51	11:37	23:41
		8	5:56	17:51	12:32	
		9	5:56	17:51	13:21	0:38
		10	5:56	17:51	14:05	1:29
		11	5:56	17:50	14:46	2:18
		12	5:56	17:50	15:26	3:04
		13	5:56	17:50	16:05	3:48
		14	5:56	17:49	16:44	4:33
		15	5:56	17:53	7:23	19:29
		16	5:56	17:53	8:27	20:31
		17	5:56	17:52	9:33	21:36
		18	5:56	17:52	10:37	22:40
		19	5:56	17:51	11:37	23:41
		20	5:56	17:51	12:32	
		21	5:56	17:51	13:21	0:38
		22	5:56	17:51	14:05	1:29
		23	5:56	17:50	14:46	2:18
		24	5:56	17:50	15:26	3:04
		25	5:56	17:50	16:05	3:48
		26	5:56	17:49	16:44	4:33
		27	5:56	17:53	7:23	19:29
		28	5:56	17:53	8:27	20:31
		29	5:56	17:52	9:33	21:36
		30	5:56	17:52	10:37	22:40
4	Tangerang	1	5:56	17:51	11:37	23:41
		2	5:56	17:51	12:32	
		3	5:56	17:51	13:21	0:38
		4	5:56	17:51	14:05	1:29
		5	5:56	17:50	14:46	2:18
		6	5:56	17:50	15:26	3:04
		7	5:56	17:50	16:05	3:48
		8	5:56	17:49	16:44	4:33
		9	5:56	17:53	7:23	19:29
		10	5:56	17:53	8:27	20:31
		11	5:56	17:52	9:33	21:36
		12	5:56	17:52	10:37	22:40
		13	5:56	17:51	11:37	23:41
		14	5:56	17:51	12:32	
		15	5:56	17:51	13:21	0:38
		16	5:56	17:51	14:05	1:29
		17	5:56	17:50	14:46	2:18
		18	5:56	17:50	15:26	3:04

1	2	3	5:56	17:50	16:05	3:48
		19	5:56	17:49	16:44	4:33
		20	5:56	17:53	7:23	19:29
		21	5:56	17:53	8:27	20:31
		22	5:56	17:52	9:33	21:36
		23	5:56	17:52	10:37	22:40
		24	5:56	17:51	11:37	23:41
		25	5:56	17:51	12:32	
		26	5:56	17:51	13:21	0:38
		27	5:56	17:51	14:05	1:29
		28	5:56	17:50	14:46	2:18
		29	5:56	17:50	15:26	3:04
		30	5:56	17:50	16:05	3:48

**Tabel 6. Waktu terbit terbenam Matahari dan Bulan April 2026
Untuk 13 Kecamatan di Kota Tangerang**

No	Nama Kecamatan	Tanggal	Matahari		Bulan	
			Terbit	Tenggelam	Terbit	Tenggelam
1	Tangerang	1	5:56	17:59	17:24	5:04
		2	5:56	17:58	18:04	5:49
		3	5:56	17:58	18:45	6:35
		4	5:56	17:57	19:27	7:21
		5	5:56	17:57	20:12	8:09
		6	5:55	17:56	21:00	8:59
		7	5:55	17:56	21:50	9:50
		8	5:55	17:56	22:41	10:42
		9	5:55	17:55	23:33	11:33
		10	5:55	17:55		12:23
		11	5:55	17:54	0:25	13:10
		12	5:55	17:54	1:15	13:56
		13	5:55	17:53	2:05	14:39
		14	5:55	17:53	2:53	15:22
		15	5:54	17:53	3:42	16:05
		16	5:54	17:52	4:32	16:50
		17	5:54	17:52	5:25	17:38
		18	5:54	17:51	6:21	18:30
		19	5:54	17:51	7:21	19:27
		20	5:54	17:51	8:25	20:29
		21	5:54	17:50	9:31	21:34
		22	5:54	17:50	10:35	22:38
		23	5:54	17:50	11:35	23:39
		24	5:54	17:49	12:30	
		25	5:54	17:49	13:18	0:36
		26	5:54	17:49	14:03	1:28
		27	5:54	17:48	14:44	2:16
		28	5:54	17:48	15:24	3:02
		29	5:54	17:48	16:03	3:46
		30	5:54	17:48	16:43	4:31

1	2	3	4	5	6	7
2	Batu Ceper	1	5:56	17:59	17:24	5:04
		2	5:56	17:58	18:04	5:49
		3	5:56	17:58	18:45	6:35
		4	5:56	17:57	19:27	7:21
		5	5:55	17:57	20:12	8:09
		6	5:55	17:56	21:00	8:59
		7	5:55	17:56	21:49	9:50
		8	5:55	17:55	22:41	10:42
		9	5:55	17:55	23:33	11:33
		10	5:55	17:55		12:23
		11	5:55	17:54	0:25	13:10
		12	5:55	17:54	1:15	13:55
		13	5:55	17:53	2:04	14:39
		14	5:54	17:53	2:53	15:22
		15	5:54	17:52	3:42	16:05
		16	5:54	17:52	4:32	16:50
		17	5:54	17:52	5:24	17:38
		18	5:54	17:51	6:20	18:30
		19	5:54	17:51	7:21	19:27
		20	5:54	17:51	8:25	20:29
		21	5:54	17:50	9:31	21:34
		22	5:54	17:50	10:35	22:38
		23	5:54	17:50	11:35	23:39
		24	5:54	17:49	12:29	
		25	5:54	17:49	13:18	0:36
		26	5:54	17:49	14:03	1:27
		27	5:54	17:48	14:44	2:16
		28	5:54	17:48	15:23	3:02
		29	5:54	17:48	16:03	3:46
		30	5:54	17:47	16:42	4:31
3	Neglasari	1	5:56	17:59	17:24	5:04
		2	5:56	17:58	18:04	5:49
		3	5:56	17:58	18:45	6:35
		4	5:56	17:57	19:27	7:21
		5	5:56	17:57	20:12	8:09
		6	5:55	17:56	21:00	8:59
		7	5:55	17:56	21:50	9:50
		8	5:55	17:56	22:41	10:42
		9	5:55	17:55	23:33	11:33
		10	5:55	17:55		12:23
		11	5:55	17:54	0:25	13:10
		12	5:55	17:54	1:15	13:56
		13	5:55	17:53	2:05	14:39
		14	5:55	17:53	2:53	15:22
		15	5:54	17:53	3:42	16:05
		16	5:54	17:52	4:32	16:50
		17	5:54	17:52	5:24	17:38
		18	5:54	17:51	6:20	18:30
		19	5:54	17:51	7:21	19:27
		20	5:54	17:51	8:25	20:29

1	2	3	4	5	6	7
		21	5:54	17:50	9:31	21:34
		22	5:54	17:50	10:35	22:38
		23	5:54	17:50	11:35	23:39
		24	5:54	17:49	12:30	
		25	5:54	17:49	13:18	0:36
		26	5:54	17:49	14:03	1:28
		27	5:54	17:48	14:44	2:16
		28	5:54	17:48	15:24	3:02
		29	5:54	17:48	16:03	3:46
		30	5:54	17:48	16:43	4:31
4	Cipondoh	1	5:56	17:58	17:24	5:04
		2	5:56	17:58	18:04	5:49
		3	5:56	17:58	18:45	6:35
		4	5:55	17:57	19:27	7:21
		5	5:55	17:57	20:12	8:09
		6	5:55	17:56	20:59	8:59
		7	5:55	17:56	21:49	9:50
		8	5:55	17:55	22:41	10:42
		9	5:55	17:55	23:33	11:33
		10	5:55	17:54		12:23
		11	5:55	17:54	0:24	13:10
		12	5:55	17:54	1:15	13:55
		13	5:54	17:53	2:04	14:39
		14	5:54	17:53	2:53	15:22
		15	5:54	17:52	3:42	16:05
		16	5:54	17:52	4:32	16:50
		17	5:54	17:52	5:24	17:38
		18	5:54	17:51	6:20	18:30
		19	5:54	17:51	7:21	19:27
		20	5:54	17:50	8:25	20:29
		21	5:54	17:50	9:31	21:34
		22	5:54	17:50	10:35	22:38
		23	5:54	17:49	11:35	23:39
		24	5:54	17:49	12:29	
		25	5:54	17:49	13:18	0:35
		26	5:54	17:49	14:03	1:27
		27	5:54	17:48	14:44	2:16
		28	5:54	17:48	15:23	3:01
		29	5:54	17:48	16:03	3:46
		30	5:54	17:47	16:42	4:31
5	Karawaci	1	5:56	17:59	17:24	5:04
		2	5:56	17:58	18:04	5:49
		3	5:56	17:58	18:45	6:35
		4	5:56	17:57	19:27	7:21
		5	5:56	17:57	20:12	8:09
		6	5:56	17:56	21:00	8:59
		7	5:55	17:56	21:50	9:50
		8	5:55	17:56	22:41	10:42
		9	5:55	17:55	23:33	11:33
		10	5:55	17:55		12:23

1	2	3	4	5	6	7
		11	5:55	17:54	0:25	13:10
		12	5:55	17:54	1:15	13:56
		13	5:55	17:53	2:05	14:39
		14	5:55	17:53	2:53	15:22
		15	5:55	17:53	3:42	16:05
		16	5:54	17:52	4:32	16:50
		17	5:54	17:52	5:25	17:38
		18	5:54	17:51	6:21	18:30
		19	5:54	17:51	7:21	19:27
		20	5:54	17:51	8:25	20:29
		21	5:54	17:50	9:31	21:34
		22	5:54	17:50	10:35	22:38
		23	5:54	17:50	11:35	23:39
		24	5:54	17:49	12:30	
		25	5:54	17:49	13:19	0:36
		26	5:54	17:49	14:03	1:28
		27	5:54	17:48	14:44	2:16
		28	5:54	17:48	15:24	3:02
		29	5:54	17:48	16:03	3:46
		30	5:54	17:48	16:43	4:31
6	Pinang	1	5:56	17:59	17:24	5:04
		2	5:56	17:58	18:04	5:49
		3	5:56	17:58	18:45	6:35
		4	5:56	17:57	19:27	7:21
		5	5:55	17:57	20:12	8:09
		6	5:55	17:56	20:59	8:59
		7	5:55	17:56	21:49	9:50
		8	5:55	17:55	22:41	10:42
		9	5:55	17:55	23:33	11:33
		10	5:55	17:54		12:23
		11	5:55	17:54	0:24	13:10
		12	5:55	17:54	1:15	13:55
		13	5:55	17:53	2:04	14:39
		14	5:54	17:53	2:53	15:22
		15	5:54	17:52	3:42	16:05
		16	5:54	17:52	4:32	16:50
		17	5:54	17:52	5:24	17:38
		18	5:54	17:51	6:20	18:30
		19	5:54	17:51	7:21	19:27
		20	5:54	17:51	8:25	20:29
		21	5:54	17:50	9:31	21:34
		22	5:54	17:50	10:35	22:38
		23	5:54	17:49	11:35	23:39
		24	5:54	17:49	12:30	
		25	5:54	17:49	13:18	0:35
		26	5:54	17:49	14:03	1:27
		27	5:54	17:48	14:44	2:16
		28	5:54	17:48	15:23	3:02
		29	5:54	17:48	16:03	3:46
		30	5:54	17:47	16:42	4:31

1	2	3	4	5	6	7
7	Priuk	1	5:56	17:59	17:25	5:04
		2	5:56	17:58	18:04	5:49
		3	5:56	17:58	18:45	6:35
		4	5:56	17:57	19:27	7:21
		5	5:56	17:57	20:12	8:09
		6	5:56	17:57	21:00	8:59
		7	5:55	17:56	21:50	9:50
		8	5:55	17:56	22:41	10:42
		9	5:55	17:55	23:33	11:33
		10	5:55	17:55		12:23
		11	5:55	17:54	0:25	13:10
		12	5:55	17:54	1:15	13:56
		13	5:55	17:54	2:05	14:39
		14	5:55	17:53	2:53	15:22
		15	5:55	17:53	3:42	16:05
		16	5:55	17:52	4:32	16:50
		17	5:54	17:52	5:25	17:38
		18	5:54	17:52	6:21	18:30
		19	5:54	17:51	7:21	19:27
		20	5:54	17:51	8:25	20:29
		21	5:54	17:50	9:31	21:34
		22	5:54	17:50	10:35	22:38
		23	5:54	17:50	11:35	23:39
		24	5:54	17:49	12:30	
		25	5:54	17:49	13:19	0:36
		26	5:54	17:49	14:03	1:28
		27	5:54	17:49	14:44	2:16
		28	5:54	17:48	15:24	3:02
		29	5:54	17:48	16:03	3:47
		30	5:54	17:48	16:43	4:31
8	Benda	1	5:56	17:58	17:24	5:04
		2	5:56	17:58	18:04	5:49
		3	5:56	17:58	18:45	6:34
		4	5:55	17:57	19:27	7:21
		5	5:55	17:57	20:12	8:09
		6	5:55	17:56	21:00	8:59
		7	5:55	17:56	21:49	9:50
		8	5:55	17:55	22:41	10:42
		9	5:55	17:55	23:33	11:33
		10	5:55	17:54		12:22
		11	5:55	17:54	0:25	13:10
		12	5:55	17:54	1:15	13:55
		13	5:54	17:53	2:04	14:39
		14	5:54	17:53	2:53	15:22
		15	5:54	17:52	3:42	16:05
		16	5:54	17:52	4:32	16:50
		17	5:54	17:52	5:24	17:38
		18	5:54	17:51	6:20	18:30
		19	5:54	17:51	7:21	19:27
		20	5:54	17:51	8:25	20:29

1	2	3	4	5	6	7
		21	5:54	17:50	9:30	21:34
		22	5:54	17:50	10:35	22:38
		23	5:54	17:49	11:35	23:39
		24	5:54	17:49	12:29	
		25	5:54	17:49	13:18	0:36
		26	5:54	17:49	14:03	1:27
		27	5:54	17:48	14:44	2:16
		28	5:54	17:48	15:23	3:01
		29	5:54	17:48	16:03	3:46
		30	5:54	17:47	16:42	4:31
9	Cibodas	1	5:56	17:59	17:25	5:04
		2	5:56	17:58	18:04	5:49
		3	5:56	17:58	18:45	6:35
		4	5:56	17:57	19:27	7:21
		5	5:56	17:57	20:12	8:09
		6	5:56	17:56	21:00	8:59
		7	5:55	17:56	21:50	9:50
		8	5:55	17:56	22:41	10:42
		9	5:55	17:55	23:33	11:33
		10	5:55	17:55		12:23
		11	5:55	17:54	0:25	13:10
		12	5:55	17:54	1:15	13:56
		13	5:55	17:53	2:05	14:39
		14	5:55	17:53	2:53	15:22
		15	5:55	17:53	3:42	16:05
		16	5:55	17:52	4:32	16:50
		17	5:54	17:52	5:25	17:38
		18	5:54	17:52	6:21	18:30
		19	5:54	17:51	7:21	19:27
		20	5:54	17:51	8:25	20:29
		21	5:54	17:50	9:31	21:34
		22	5:54	17:50	10:35	22:38
		23	5:54	17:50	11:35	23:39
		24	5:54	17:49	12:30	
		25	5:54	17:49	13:19	0:36
		26	5:54	17:49	14:03	1:28
		27	5:54	17:48	14:44	2:16
		28	5:54	17:48	15:24	3:02
		29	5:54	17:48	16:03	3:47
		30	5:54	17:48	16:43	4:31
10	Jatiuwung	1	5:56	17:59	17:25	5:04
		2	5:56	17:58	18:04	5:49
		3	5:56	17:58	18:45	6:35
		4	5:56	17:57	19:27	7:21
		5	5:56	17:57	20:12	8:09
		6	5:56	17:57	21:00	8:59
		7	5:55	17:56	21:50	9:50
		8	5:55	17:56	22:41	10:42
		9	5:55	17:55	23:33	11:33
		10	5:55	17:55		12:23

1	2	3	4	5	6	7
		11	5:55	17:54	0:25	13:10
		12	5:55	17:54	1:15	13:56
		13	5:55	17:54	2:05	14:39
		14	5:55	17:53	2:53	15:22
		15	5:55	17:53	3:42	16:05
		16	5:55	17:52	4:32	16:50
		17	5:54	17:52	5:25	17:38
		18	5:54	17:52	6:21	18:30
		19	5:54	17:51	7:21	19:27
		20	5:54	17:51	8:25	20:29
		21	5:54	17:51	9:31	21:34
		22	5:54	17:50	10:35	22:38
		23	5:54	17:50	11:35	23:39
		24	5:54	17:49	12:30	
		25	5:54	17:49	13:19	0:36
		26	5:54	17:49	14:03	1:28
		27	5:54	17:49	14:44	2:16
		28	5:54	17:48	15:24	3:02
		29	5:54	17:48	16:03	3:47
		30	5:54	17:48	16:43	4:31
11	Karang Tengah	1	5:56	17:58	17:24	5:04
		2	5:56	17:58	18:04	5:49
		3	5:56	17:57	18:44	6:34
		4	5:55	17:57	19:27	7:21
		5	5:55	17:57	20:12	8:09
		6	5:55	17:56	20:59	8:59
		7	5:55	17:56	21:49	9:50
		8	5:55	17:55	22:41	10:42
		9	5:55	17:55	23:33	11:33
		10	5:55	17:54		12:22
		11	5:55	17:54	0:24	13:10
		12	5:54	17:53	1:15	13:55
		13	5:54	17:53	2:04	14:39
		14	5:54	17:53	2:53	15:22
		15	5:54	17:52	3:42	16:05
		16	5:54	17:52	4:32	16:50
		17	5:54	17:51	5:24	17:37
		18	5:54	17:51	6:20	18:30
		19	5:54	17:51	7:21	19:27
		20	5:54	17:50	8:25	20:29
		21	5:54	17:50	9:31	21:34
		22	5:54	17:50	10:35	22:38
		23	5:54	17:49	11:35	23:39
		24	5:54	17:49	12:29	
		25	5:54	17:49	13:18	0:35
		26	5:54	17:48	14:02	1:27
		27	5:54	17:48	14:44	2:15
		28	5:54	17:48	15:23	3:01
		29	5:54	17:48	16:02	3:46
		30	5:54	17:47	16:42	4:31

1	2	3	4	5	6	7
12	Ciledug	1	5:56	17:58	17:24	5:04
		2	5:56	17:58	18:04	5:49
		3	5:56	17:57	18:44	6:34
		4	5:55	17:57	19:27	7:21
		5	5:55	17:57	20:12	8:09
		6	5:55	17:56	20:59	8:59
		7	5:55	17:56	21:49	9:50
		8	5:55	17:55	22:41	10:42
		9	5:55	17:55	23:33	11:33
		10	5:55	17:54		12:23
		11	5:55	17:54	0:24	13:10
		12	5:54	17:53	1:15	13:55
		13	5:54	17:53	2:04	14:39
		14	5:54	17:53	2:53	15:22
		15	5:54	17:52	3:42	16:05
		16	5:54	17:52	4:32	16:50
		17	5:54	17:51	5:24	17:37
		18	5:54	17:51	6:20	18:30
		19	5:54	17:51	7:21	19:27
		20	5:54	17:50	8:25	20:29
		21	5:54	17:50	9:31	21:34
		22	5:54	17:50	10:35	22:38
		23	5:54	17:49	11:35	23:39
		24	5:54	17:49	12:29	
		25	5:54	17:49	13:18	0:35
		26	5:54	17:48	14:03	1:27
		27	5:54	17:48	14:44	2:15
		28	5:54	17:48	15:23	3:01
		29	5:54	17:47	16:02	3:46
		30	5:54	17:47	16:42	4:31
13	Larangan	1	5:56	17:58	17:24	5:04
		2	5:56	17:58	18:04	5:49
		3	5:55	17:57	18:44	6:34
		4	5:55	17:57	19:27	7:21
		5	5:55	17:56	20:12	8:09
		6	5:55	17:56	20:59	8:59
		7	5:55	17:56	21:49	9:50
		8	5:55	17:55	22:41	10:42
		9	5:55	17:55	23:33	11:33
		10	5:55	17:54		12:22
		11	5:54	17:54	0:24	13:10
		12	5:54	17:53	1:15	13:55
		13	5:54	17:53	2:04	14:39
		14	5:54	17:53	2:53	15:22
		15	5:54	17:52	3:42	16:05
		16	5:54	17:52	4:32	16:50
		17	5:54	17:51	5:24	17:37
		18	5:54	17:51	6:20	18:29
		19	5:54	17:51	7:20	19:27
		20	5:54	17:50	8:25	20:29

1	2	3	4	5	6	7
		21	5:54	17:50	9:30	21:33
		22	5:54	17:50	10:35	22:38
		23	5:54	17:49	11:35	23:39
		24	5:54	17:49	12:29	
		25	5:54	17:49	13:18	0:35
		26	5:54	17:48	14:02	1:27
		27	5:53	17:48	14:44	2:15
		28	5:53	17:48	15:23	3:01
		29	5:53	17:47	16:02	3:46
		30	5:53	17:47	16:42	4:31

**Tabel 7. Waktu sholat selama Bulan April 2026 untuk
wilayah Tangerang dan sekitarnya**

Tanggal	Imsak	Subuh	Terbit	Duha	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
1 April 2026	04:31	04:41	05:53	06:20	12:01	15:15	18:02	19:10
2 April 2026	04:31	04:41	05:53	06:20	12:01	15:15	18:01	19:10
3 April 2026	04:31	04:41	05:53	06:20	12:00	15:15	18:01	19:09
4 April 2026	04:31	04:41	05:52	06:20	12:00	15:15	18:00	19:09
5 April 2026	04:31	04:41	05:52	06:20	12:00	15:15	18:00	19:09
6 April 2026	04:30	04:40	05:52	06:19	11:59	15:15	18:00	19:08
7 April 2026	04:30	04:40	05:52	06:19	11:59	15:15	17:59	19:08
8 April 2026	04:30	04:40	05:52	06:19	11:59	15:15	17:59	19:07
9 April 2026	04:30	04:40	05:52	06:19	11:59	15:15	17:58	19:07
10 April 2026	04:30	04:40	05:52	06:19	11:58	15:15	17:58	19:07
11 April 2026	04:30	04:40	05:52	06:19	11:58	15:15	17:57	19:06
12 April 2026	04:29	04:39	05:52	06:19	11:58	15:15	17:57	19:06
13 April 2026	04:29	04:39	05:51	06:19	11:58	15:15	17:57	19:06
14 April 2026	04:29	04:39	05:51	06:19	11:57	15:15	17:56	19:05
15 April 2026	04:29	04:39	05:51	06:19	11:57	15:15	17:56	19:05
16 April 2026	04:29	04:39	05:51	06:19	11:57	15:15	17:55	19:05
17 April 2026	04:29	04:39	05:51	06:19	11:57	15:15	17:55	19:04
18 April 2026	04:28	04:38	05:51	06:19	11:56	15:15	17:55	19:04
19 April 2026	04:28	04:38	05:51	06:18	11:56	15:15	17:54	19:04
20 April 2026	04:28	04:38	05:51	06:18	11:56	15:15	17:54	19:03
21 April 2026	04:28	04:38	05:51	06:18	11:56	15:15	17:54	19:03
22 April 2026	04:28	04:38	05:51	06:18	11:55	15:15	17:53	19:03
23 April 2026	04:28	04:38	05:51	06:18	11:55	15:15	17:53	19:03
24 April 2026	04:28	04:38	05:51	06:18	11:55	15:15	17:53	19:02
25 April 2026	04:27	04:37	05:51	06:18	11:55	15:15	17:52	19:02
26 April 2026	04:27	04:37	05:51	06:18	11:55	15:15	17:52	19:02
27 April 2026	04:27	04:37	05:51	06:18	11:55	15:15	17:52	19:02
28 April 2026	04:27	04:37	05:51	06:18	11:54	15:14	17:51	19:02
29 April 2026	04:27	04:37	05:51	06:18	11:54	15:14	17:51	19:01
30 April 2026	04:27	04:37	05:51	06:18	11:54	15:14	17:51	19:01

Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia

Tabel 8. Data Curah Hujan (mm) Bulan Maret 2026

Tgl	Jumlah Curah Hujan	Tgl	Jumlah Curah Hujan	Tgl	Jumlah Curah Hujan
1	-	12	-	23	31
2	-	13	-	24	-
3	25	14	-	25	-
4	66	15	15	26	0
5	46	16	0	27	0
6	-	17	-	28	-
7	2	18	70	29	4
8	-	19	1	30	-
9	17	20	-	31	-
10	0	21	0	0.0: Hujan Tidak Terukur	
11	-	22	-	- : Tidak ada Hujan	

Tabel 9. Data Suhu Udara (°C) Bulan Maret 2026

Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min	Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min	Tgl	Suhu Rata-Rata	Suhu Max	Suhu Min
1	28.4	31.6	26.2	12	28.5	33.2	25.8	23	28.4	32.2	25.2
2	28.0	32.4	25.6	13	29.1	33.2	24.8	24	28.5	31.4	26.6
3	28.1	31.8	25.0	14	28.5	33.0	26.0	25	28.4	30.8	26.0
4	26.1	28.8	24.8	15	27.5	30.6	25.0	26	28.3	31.0	25.6
5	28.2	32.2	25.2	16	28.3	32.0	25.4	27	28.2	31.8	26.0
6	27.6	33.0	26.2	17	27.6	33.4	26.0	28	28.4	31.0	25.4
7	28.0	32.4	25.4	18	27.3	31.2	24.6	29	27.3	32.2	24.0
8	27.7	33.8	24.6	19	27.5	32.6	24.2	30	29.1	33.4	25.0
9	27.5	31.4	25.2	20	28.3	32.4	25.8	31	28.9	34.3	25.6
10	27.5	32.0	25.2	21	29.0	32.0	25.0				
11	28.2	32.4	25.2	22	28.2	32.6	27.2				

Tabel 10. Data Lama Penyinaran Matahari Bulan Maret 2026

Tgl	Lama Penyinaran Matahari		Tgl	Lama Penyinaran Matahari		Tgl	Lama Penyinaran Matahari	
	Jam	(%)		Jam	(%)		Jam	(%)
1	7	76	12	6	53	23	0	0
2	4	33	13	4	46	24	5	60
3	6	56	14	2	21	25	4	48
4	3	28	15	4	40	26	2	25
5	1	9	16	3	34	27	0	6
6	9	99	17	1	19	28	2	28
7	6	66	18	2	30	29	1	14
8	0	0	19	2	0	30	4	50
9	6	56	20	3	40	31	7	50
10	3	44	21	5	56			
11	1	8	22	9	90			

Tabel 11. Data Kelembaban Udara Rata-Rata (%) Bulan Maret 2026

Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)	Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)	Tgl	Kelembaban Udara Rata-Rata (%)
1	78	12	78	23	85
2	84	13	80	24	81
3	84	14	77	25	84
4	94	15	81	26	85
5	83	16	77	27	85
6	86	17	84	28	83
7	80	18	84	29	83
8	85	19	81	30	76
9	86	20	79	31	81
10	82	21	75		
11	83	22	84		

Tabel 12. Data Kecepatan dan Arah Angin (Km/Jam) Bulan Maret 2026

TGL	KECEPATAN RATA ² (km/jam)	KECEPATAN TERBESAR (km/jam)	ARAH ANGIN DOMINAN	TGL	KECEPATAN RATA ² (km/jam)	KECEPATAN TERBESAR (km/jam)	ARAH ANGIN DOMINAN
1	5.3	11.1	Tenggara	17	6.0	16.7	<i>Calm</i>
2	6.1	14.8	Utara	18	4.7	11.1	<i>Calm</i>
3	4.4	14.8	<i>Calm</i>	19	7.7	18.5	Barat
4	2.0	7.4	<i>Calm</i>	20	6.3	20.4	<i>Calm</i>
5	6.3	14.8	<i>Calm</i>	21	7.8	18.5	Barat Laut
6	7.4	16.7	Barat	22	2.8	7.4	<i>Calm</i>
7	9.5	14.8	Barat	23	7.7	14.8	Barat Laut
8	8.0	20.4	Barat	24	8.8	22.2	Barat Laut
9	3.4	11.1	<i>Calm</i>	25	6.1	13.0	Barat Laut
10	3.7	9.3	<i>Calm</i>	26	3.0	5.6	<i>Calm</i>
11	4.4	11.1	Barat Laut	27	5.0	11.1	<i>Calm</i>
12	6.6	13.0	<i>Calm</i>	28	5.4	9.3	Barat
13	5.1	11.1	Barat Laut	29	11.7	16.7	Barat
14	9.5	20.4	Barat	30	7.1	13.0	Barat
15	8.5	20.4	Timur	31	6.8	18.5	<i>Calm</i>
16	10.5	18.5	Barat				



BMKG

**STASIUN GEOFISIKA KELAS I TANGERANG
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jalan Meteorologi No. 5 Tanah Tinggi Tangerang 15119

Telp. (021) 5523665 | Hp. 0811-1212-9990

Fax. (021) 55771822 | stageof.tangerang@bmkg.go.id



@stageof_tng



@stageof_tng



stageof_tng



9 772746 561008